

SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI PERMAINAN KOLASE KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN DI TK BAKTI PERTIWI KECAMATAN PENAWARTAMA KABUPATEN TULANG BAWANG

Oleh:

PRADWITA ANGGRAINI

NPM: 1601030022



**Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN METRO)
1442 H/ 2021 M**

**UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI
PERMAINAN KOLASE KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN DI TK BAKTI
PERTIWI KECAMATAN PENAWARTAMA
KABUPATEN TULANG BAWANG**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas sebagai Syarat untuk Menyusun Skripsi dan
Memperoleh Pendidikan Program Strata Satu (S1)
Guna Memperoleh Gelar S.Pd.

Oleh:

**PRADWITA ANGGRAINI
NPM: 1601030022**

Pembimbing I : Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA.
Pembimbing II : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu keguruan (FTIK)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN METRO)
1442 H/ 2021 M**

HALAMAN PERSETUJUAN

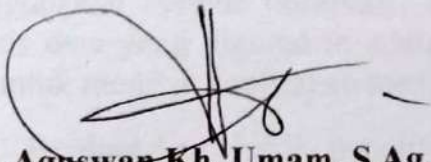
Nama : PRADWITA ANGGRAINI
NPM : 1601030022
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI PERMAINAN KOLASE KELOMPOK USIA 5-6
TAHUN DI TK BAKTI PERTIWI KECAMATAN
PENAWARTAMA KABUPATEN TULANG BAWANG**

MENYETUJUI

Untuk (dimunaqosyahkan) dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

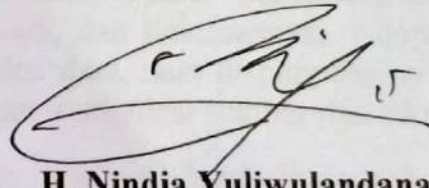
Metro, Maret 2021

Pembimbing I



Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Pembimbing II



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Lampiran : -
Perihal : Permohonan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Proposal yang disusun oleh:

Nama : PRADWITA ANGGRAINI
NPM : 1601030022
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI PERMAINAN KOLASE KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN DI TK BAKTI PERTIWI KECAMATAN PENAWARTAMA KABUPATEN TULANG BAWANG**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk diseminarkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Metro, Maret 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Ketua Jurusan,
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1351/ln.28.1/3/PP.00.9/04/2021

Skripsi dengan judul : UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI PERMAINAN KOLASE KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN DI TK BAKTI PERTIWI KECAMATAN PENAWAR TAMA KABUPATEN TULANG BAWANG, disusun oleh : Pradwita Anggraini, NPM. 1601030022, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal : Jum'at/ 23 April 2021.

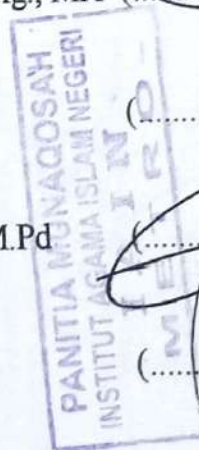
TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag., MA (.....)

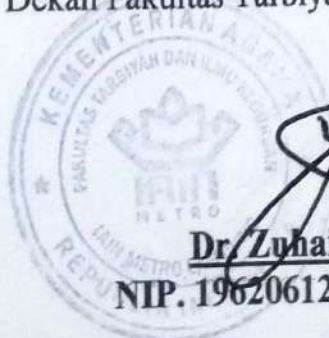
Penguji I : Dr. Hj. Akla, M.Pd (.....)

Penguji II : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd (.....)

Sekretaris : Andree Tiono K, M.Pd.I (.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198003 1 006

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI PERMAINAN KOLASE KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN DI TK BAKTI PERTIWI KECAMATAN PENAWARTAMA KABUPATEN TULANG BAWANG

Oleh:

PRADWITA ANGGRAINI

Perkembangan motorik halus halus adalah kemampuan yang terdapat pada setiap anak yang memerlukan dasar-dasar keterampilan melalui latihan, keterampilan motorik halus anak merupakan gerakan koordinasi antara mata dengan tangan sehingga memengaruhi gerak otot kecil seperti jari tangan, lengan dan pergelangan tangan. Media kolase adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan motorik halus anak di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media kolase dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan media kolase dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, data display dan *verification*. Dan untuk menguji keabsahan menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kolase dalam mengembangkan motorik halus pada anak di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang menunjukkan hasil yang baik. Hasil pencapaian guru dalam mengembangkan motorik halus pada anak di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang adalah kemampuan dalam menempelkan benda disuatu gambar dan mengkoordinasi gerakan mata dan tangan, lengan,dan tubuh secara bersamaan. Faktor pendukung dalam penelitian ini adalah guru sebagai pendidik yang kreatif dalam menyampaikan pembelajaran, media yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kriteria, anak yang aktif dan memahami pembelajaran berkolase. Sedangkan faktor penghambat dalam pembelajaran kolase yaitu sebagian anak yang malas dalam belajaran kolase, gerak fisik anak, dan kurangnya rangsangan.

Kata Kunci: *Perkembangan Motorik Halus,Media Kolase*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PRADWITA ANGGRAINI
NPM : 1601030022
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2021
Yang menyatakan,



Pradwita Anggraini
NPM. 1601030022

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : *"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."*

(QS Al-Insyirah: 6)

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa dan dengan rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan hasil studi ini, yang dipersembahkan untuk:

1. Orangtua saya tercinta Bapak Mufit dan Ibu Siti, serta adek saya Jihan Ramadhani yang saya sayangi yang selalu memberikan banyak dukungan, do`a restu, pengorbanan, bimbingan dan motivasi serta dampingan selama ini untuk keberhasilan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA, dan Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Sri Amanati, A. Ma, selaku Kepala TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang beserta dewan Guru dan Staf lainnya yang telah memberikan izin dan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada teman seperjuangan, serta teman-teman PIAUD angkatan 2016.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

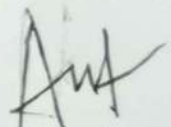
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil`Alamin, segala puji syukur bagi Allah yang telah memberikan kekuatan kemampuan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini yang berjudul "Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak melalui Permainan Kolase Kelompok Usia 5-6 Tahun Di Tk Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang". Sholawat dan salam mudah-mudahan senantiasa dilimpahkan oleh Allah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta segenap sahabat dan keluarganya, serta para pengikutnya yang setia hingga hari akhir nanti.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah banyak sekali bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banya terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Dr. Zuhairi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung
3. Uswatun Hasana M. Pd. I. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilam Anak Usia Dini
4. Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Dr. H. Aguswan Khotibul Umam,S.Ag, MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian ini.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Metro Lampung
6. Kepala Sekolah dan para Guru TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang
7. Adapaun kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima oleh peneliti. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

Metro, April 2021
Peneliti,



Pradwita Anggraini
NPM. 1601030022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Motorik Halus.....	12
1. Pengertian Motorik Halus	12
2. Aspek Perkembangan Motorik Halus	19
3. Tahap Perkembangan Motorik Halus.....	20
4. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus.....	21
5. Fungsi Pengembangan Fisik Motorik	23
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus	24
B. Media Kolase	26
1. Pengertian Kolase.....	26
2. Kelebihan Kolase	27
3. Bahan-bahan Membuat Kolase	29
4. Langkah-langkah Membuat Kolase	31
5. Manfaat Kolase	32

C. Penggunaan Media Kolase dalam Perkembangan Motorik Halus	35
1. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus dalam Penggunaan Media Kolase	36
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam penggunaan Media Kolase.....	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	38
B. Sumber Data.....	39
C. Teknik Pengumpulan Data.....	40
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	42
E. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	44
1. Sejarah berdirinya TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang	44
2. Profil TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang	45
3. Visi dan Misi di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang	46
4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang	46
5. Keadaan Siswa di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang	47
6. Sarana dan Prasarana TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang	48
7. Struktur Organisasi TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang	49
8. Letak Geografis TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang	50
B. Temuan Khusus.....	51
C. Pembahasan.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Hasil Lembar Penelitian Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Metode Kolase Di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang	6
Tabel 2	Contoh Kolase dari Biji-bijian.....	30
Tabel 2	Data Tentang Pendidik dan Kependidikan TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang Tahun Ajaran2020/2021..	47
Tabel 3	Data Siswa di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang Tahun Ajaran 2020/2021	47
Tabel 4	Keadaan Tentang Sarana dan Prasarana di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang BawangTahun Ajaran 2020/2021..	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar1	Tentang Struktur Organisasi di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang Tahun Ajaran 2020/2021	49
Gambar2	Denah Bangunan di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang Tahun Ajaran 2020/2021	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi Penelitian
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Transkrip Wawancara
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
7. Surat Bimbingan Skripsi
8. Surat Izin Prasurvey
9. Surat Balasan Prasurvey
10. Surat Izin Research
11. Surat Tugas
12. Surat Balasan Research
13. Surat Keterangan Selesai Research
14. Surat Keterangan Bebas Pustaka
15. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
16. Kartu Konsultasi Bimbingan Mahasiswa
17. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu lembaga dimana anak dapat tumbuh dan berkembang tentang pengetahuan, sikap atau perilaku dan keterampilannya. Pendidikan anak usia dini (PAUD) dapat mengembangkan potensi anak sedini mungkin. Keberadaan pendidikan anak usia dini dapat membantu anak untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang dimilikinya. Program pembelajaran pendidikan anak usia dini (PAUD) disusun sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan.¹

Seperti dijelaskan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual dalam bidang keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta dapat mengembangkan keterampilan dalam dirinya.”²

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan yang khusus dan untuk anak usia 1-6 tahun. Memberikan rangsangan guna mengembangkan aspek perkembangan dan pertumbuhan. Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan dasar yang merupakan upaya pembinaan yang ditunjukan

¹Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press, 2016),1.

²Peraturan Pemerintah, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2007), 2.

bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut, yang di selenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal.³

Perkembangan motorik merupakan perkembangan fisik pada masa anak-anak yang ditandai dengan berkembangnya keterampilan motorik, baik motorik kasar maupun motorik halus. Pada anak usia 3 tahun anak dapat berjalan dengan baik dan pada anak usia 4 tahun anak sudah dapat menguasai cara belajar layaknya orang dewasa. Pada usia 5 tahun anak dapat menggunakan kakinya dengan berbagai cara seperti: berlari, maju, mundur, memanjat dan sebagainya. Dalam menyeimbangkan anggota tubuhnya anak usia 5 tahun sudah dapat melukis, menggunting dan melipat dengan baik dan hampir sempurna.⁴

Permasalahan yang sering dihadapi oleh anak adalah gangguan fungsi pada panca indra yang banyak menimbulkan masalah pada anak yaitu pada panca indra penglihatan. Pada saat proses pembelajaran anak kurang mampu menggerakkan jari-jemarinya pada saat sedang menempel, menggunting kertas, anak kurang mampu mengkoordinasikan gerakan koordinasi mata dan tangannya secara bersamaan saat kegiatan menggunting kertas. Pembuatan permainan kolase ini memerlukan koordinasi dari mata dan tangan serta

³Muazar Habibi, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 115.

⁴Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 129.

keterampilan anak dalam menempelkan bahan yang akan membantu menstimulus kemampuan motorik halus anak usia dini.⁵

Kemampuan motorik halus anak tidak berkembang begitu saja, tetapi harus distimulus dan selalu dilatih. Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak yaitu kolase. Kolase merupakan salah satu karya seni rupa dengan menempelkan berbagai media seperti kain perca, koran, kayu, kertas dan tumbuhan pada suatu gambar atau bentuk. Kegiatan bermain kolase dapat melatih kesabaran, ketelitian, keterampilan, dan melatih koordinasi gerak tangan.

Kolase adalah kreasi yang dibuat dengan menggunakan teknik melukis (lukisan tangan) dengan cara menempelkan bahan-bahan tertentu. Dengan menggunakan media yang ada disekitar anak dan lingkungan, yaitu daun kering, pasir, kertas, biji-bijian dan lain sebagainya.⁶

Dari hasiluraian di atas, motorik halus merupakan kemampuan koordinasi gerak mata dan tangan dengan kegiatan menggantung, dan menempel. Melalui kegiatan menggantung, anak dapat memadukan kerjasama antara mata dan tangan, dimana tangan digerakan untuk mengarahkan dan mata untuk melihat sasaran yang akan ditempelkan. Selain itu melalui kegiatan menempel juga dapat mengembangkan sensori motor, mengembangkan kekuatan otot tangan, dan mengembangkan kekuatan jari tangan.

⁵Annisa Nur, "Pengaruh Kegiatan Bermain Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak," Universitas Lampung, 2016, 1.

⁶Ni Wayan Misiyanti, Desak Putu Parmiti, dan I Nyoman Wirya, "Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Konkret melalui Kegiatan Kolase untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus," *PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 2 No 1 (2014): 9.

Dari kesimpulan diatas permasalahan dalam perkembangan motorik halus pada anak di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang, terlihat masih belum mampu untuk mengembangkan motorik halus tersebut. Selama ini guru lebih sering menggunakan kegiatan mewarnai, menggambar, dan menulis dibandingkan menggunakan kolase untuk mengembangkan motorik halus pada anak. Dengan menggunakan media kolase diharapkan dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak terutama dalam melatih kemampuan dalam menggunakan jari-jemari tangan.

Bedasarkan *pra-survey* melalui *observasi* yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Maret 2020 di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang, bahwa terdapat 17 siswa yang diantaranya 9 laki-laki dan 8 perempuan. Bedasarkan *pra-survey* melalui *observasi* yang dilakukan peneliti adanya masalah tentang perkembangan motorik halus pada anak. Yang mana pada saat pembelajaran kegiatan untuk mengembangkan motorik halus anak dengan media kolase akan tetapi pada saat kegiatan kolase itu kurang maksimal karena kegiatan kolase dilakukan cenderung monoton sehingga kurangnya daya tarik anak untuk mengikut kegiatan tersebut. Dengan adanya evaluasi yang dilakukan pendidik dengan menggunakan media kolase dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak. Dengan itu pendidik dapat mengetahui bagaimana

perkembangan pada anak apakah sudah berkembang atau belum berkembang.⁷

Salah satu cara dalam mengatasi masalah penelitian diatas adalah dengan menggunakan media kolase. Dengan adanya media kolase proses kegiatan belajar akan sangat menarik dan menyenangkan bagi anak. Kolase yang berbahan alam akan membuat anak semakin tertarik ketika media yang digunakan berbeda dari sebelumnya. Dalam hal tersebut maka anak secara langsung dapat mengenal macam-macam bentuk, warna, dan tekstur sehingga anak dapat mendapatkan pengetahuan baru yang dapat mengembangkan motorik halus pada anak.

Berdasarkan hasil *pra-survey* melalui *observasi* peneliti melihat kemampuan motorik halus pada anak kurang berkembang, hanya beberapa anakn yang mampu menempel kolase sesuai dengan polanya, kurangnya kegiatan kolase yang diberikan sehingga anak belum memahami tentang kolase Maka dari itu peneliti memilih metode kolase untuk meningkatkan motorik halus pada anak agar dapat memotivasi anak untuk memahami tentang berkolase dan mampu menempel kolase sesuai pola. Terdiri dari 17 anak yang Belum Berkembang (BB) 75% apabila pendidik pembelajaran kolase anak masih banyak yang belum mampu berkolase, sedangkan yang Mulai Berkembang (MB) yaitu 15% apabila pendidik memberiksn contoh kegiatan kolase anak mampu menempel sesuai contoh, dan untuk anak yang

⁷Sri Amanati, Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang, pada tanggal 20 Maret 2020

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah 10% anak mampu memahami berkolase sesuai dengan pola yang ditentukan.

Dalam hal ini perlunya pendidik dalam menstimulus perkembangan motorik halus pada anak dengan media kolase yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Dengan pembelajaran dengan metode kolase dapat melatih motorik pada anak, pada saat anak melakukan pembelajaran kolase banyak anak yang kurang memahami tentang kegiatan kolase. Masih banyak anak yang harus dibantu dalam berkolase. Untuk itu peneliti memilih kegiatan kolase agar kegiatan tersebut memicu anak untuk terus melatih motorik halus supaya dapat berkembang dengan baik. Sebagaimana yang telah peneliti amati masih banyak anak yang kurang mampu dalam berkolase sehingga skala penelitiannya BB (Belum berkembang).

Tabel 1
Hasil Lembar Penelitian Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Metode Kolase Di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang

No	Nama	Nilai Agama dan Moral	Motorik Kasar	Sosial Emosional	Kognitif	Bahasa	Motorik Halus
1	Adinda	BSH	MB	BSB	BSH	BSB	MB
2	Adzka	BSH	BSB	MB	BSH	BSB	BSH
3	Afif	MB	BSB	MB	BSB	BSB	BB
4	Agam	BSH	BSH	BSB	MB	BSB	BSH
5	Bagus	MB	BSH	BSB	BSB	MB	BB
6	Berlian	BSB	BSH	BSB	MB	BSH	MB
7	Bidara	BSH	BSH	MB	BSB	BSB	BB
8	Bilqis	BSH	MB	BSB	BSH	BSH	BB
9	Calista	BSH	MB	MB	BSB	BSH	BB
10	Chayra	BSH	BSB	MB	BSH	BSB	MB

11	Davin	MB	BSH	BSB	BSH	MB	MB
12	Denis	BSH	MB	BSB	MB	BSB	BB
13	Faiz	BSH	BSH	MB	BSB	BSH	BB
14	Nabila	BSH	BSB	BSB	BSH	MB	BB
15	Wildan	BSH	MB	BSB	MB	BSH	BSB
16	Yolan	MB	BSB	BSH	MB	BSB	BB
17	Zhafira	BSB	BSH	MB	BSB	BSH	BB

Sumber: Data hasil observasi upaya meningkatkan motorik halus melalui kegiatan kolase di Tk Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang

Sekor Penilaian:

- BB (Belum Berkembang): anak belum mampu melakukan kegiatan dengan indikator.
- MB (Mulai Berkembang): anak sudah mampu melakukan kegiatan dengan bantuan orang lain.
- BSH (Berkembang Sesuai Harapan): anak melakukan kegiatan sendiri tanpa bantuan orang lain.
- BSB (Berkembang Sangat Baik): anak mampu melakukan kegiatan sendiri dengan konsisten.⁸

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dilihat masih banyak anak yang belum berkembang motorik halusnya, dalam kegiatan kolase dari 17 anak hanya dua anak yang mampu melakukan kegiatan sendiri tanpa bantuan pendidik, dua anak melakukan kegiatan dengan bantuan pendidik dan 13 anak lainnya masih dalam tahap belum berkembang dan mulai berkembang.

⁸Haris Iskandar, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Dektorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015),5.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengangkat pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara guru dalam meningkatkan motorik halus anak melalui media kolase?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan media kolase dalam mengembangkan motorik halus di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sesuatu yang akandicapai, yang dapat memberikan arah terhadap kegiatan yang dilakukan. Bertitik pada permasalahan yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui upaya guru meningkatkan motorik anak usia dini melalui permainan kolase di TK Kelompok B TK Bakti Pertiwi Kec. Penawartama Kab. Tulang Bawang?”

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dijadikan bahan kajian para pembaca, khususnya untuk meningkatkan kemampuan mortorik halus anak.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak.
- 2) Bagi pendidik, menjadi masukan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan motorik halus melalui berbagai kegiatan.
- 3) Bagi peserta didik, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada kegiatan yang dilakukan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian karya orang lain yang secara substantif ada kaitannya dengan tema atau topic penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti.⁹ Berdasarkan pengertian di atas, penulis mengutip beberapa skripsi yang berkaitan dengan persoalan yang akan dikaji.

1. Eris Madiarti, Universitas Bengkulu dengan judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Menggunakan Media Perbantuan Bahan Alam Di PAUD Melati Kabupaten Lebong” menyimpulkan bahwa penggunaan media kolase ternyata efektif untuk anak usia dini dalam mengembangkan motorik halus anak.¹⁰

⁹Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*, B (Metro, 2018), 30.

¹⁰Eris Madiarti, “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Kolase dengan Menggunakan Media Perbantuan Bahan Alam Di PAUD Melati Kabupaten Lebong,” (Universitas Bengkulu, 2013).

2. Apriliyani, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul penelitian “Peningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Kolase Di Kelompok B2 TK LKMD Pancasakti Balong Kidul Potorono Banguntapan Bantul Yogyakarta” menyimpulkan bahwa pembelajaran melalui penggunaan media kolase berpengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK LKMD Pancasakti.¹¹
3. Yeni Tri Lestari, Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul penelitian “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Berbagai Media Pada Anak Kelompok B6 Tk ABA Nitikan Yogyakarta” menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan permainan kolase, dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di kelompok B6 TK ABA Nitikan Yogyakarta.¹²

Berdasarkan penelitian diatas belum ada yang membahas hubungan perkembangan motorik halus dengan penggunaan media kolase, dimana penulis beranggapan perkembangan motorik halus dapat berkembang secara optimal dengan penggunaan media kolase, Sehingga penulis mengangkat sebuah judul penelitian upaya meningkatkan perkembangan motorik halus anak melalui permainan kolase pada kelompok B TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang.

¹¹Apriliyani, “Peningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun melalui Kegiatan Kolase di Kelompok B2 Tk LKMD Pancasakti Balong Kidul Potorono Banguntapan Bantul Yogyakarta,”(Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018)

¹²Yeni Tri Lestari, “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Kolase dengan Berbagai Media pada Anak Kelompok B6 Tk ABA Nitikan Yogyakarta,”(Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)

Berdasarkan analisis skripsi diatas terdapat persamaan judul penelitian yang akan diteliti oleh peneliti untuk mengetahui hubungan antara perkembangan motorik halus anak melalui permainan kolase pada kelompok B TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Motorik Halus

1. Pengertian Motorik Halus

Motorik adalah terjemah dari kata “motor” adalah suatu dasar biologi atau mekanika yang menyebabkan terjadinya suatu gerak. Dengan kata lain, gerak movement adalah kombinasi dari suatu tindakan yang didasari oleh proses motorik.¹ Akan tetapi yang harus diperhatikan disini, gerak yang dimaksudkan bukan hanya gerak yang kita lihat sehari-hari, yakni gerakan anggota tubuh (tangan, kaki, tungkai) melalui alat gerak tubuh seperti (otot dan rangka) tetapi motorik merupakan gerak didalamnya melibatkan fungsi motorik seperti otak, saraf, otot dan rangka.²

Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Kemampuan memindah benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis dan sebagainya. Pada masa ini, anak telah mampu mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan.³

¹Samsudin, ”*Pembelajaran Motorik di taman kanak-kanak*”, (Jakarta : Prenada media,2013), 10

²Wahyu Nanda Eka Saputra, “Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Usia 3-4 Tahun”, *Jurnal Care* Volume 03 Nomor 2 PG PAUD IKIP PGRI Madiun.

³Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), 12.

Pengertian motorik halus adalah pembelajaran bagi anak prasekolah yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot-otot kecil serta koordinasi antara mata dengan tangan yang dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan yang dilakukan secara rutin dan terus menerus seperti menulis, menggambar, meremas, menyusun balok, dan melipat kertas.⁴

Motorik halus merupakan gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil. Gerakan yang memerlukan koordinasi yang cermat. Contoh gerakan motorik halus seperti: gerakan mengambil suatu benda dengan menggunakan jari-jemari, gerakan memasukkan benda ke dalam lubang, membuat prakarya (menempel, menggunting, meremas, meronce), dan menggunakan gerakan lengan.⁵

Berdasarkan pada konsep tersebut di atas maka dapat diambil pengertian bahwa motorik halus merupakan suatu gerakan yang dilakukan oleh anak akan tetapi hanya melibatkan bagian tubuh tertentu saja yaitu otot-otot halus dan menggerakkan mata, lengan dan tangan secara bersamaan yang berfungsi untuk memindai benda, menggunting, menempel, mencoret-coret dan sebagainya.

Perkembangan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah dalam kegiatan pusat syaraf, urat, dan otot yang terkoordinasi. Perkembangan motorik halus merupakan gerakan yang

⁴Decaprio, *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*, (Jogjakarta: 2013), 20

⁵Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 56.

terbatas dalam bagian-bagian yang meliputi otot kecil, terutama gerakan dibagian pada jari-jari tangan. Seperti, menulis, menggambar, memegang sesuatu. Pada masa ini, kemampuan anak dalam bergerak sudah semakin tinggi karena perkembangan fisik motoriknya serta koordinasi pada syaraf-syarafnya sudah semakin baik.⁶

Perkembangan fisik merupakan hal yang dasar bagi kemajuan perkembangan berikutnya pada anak. Ketika fisik berkembang dengan baik memungkinkan anak lebih dapat mengembangkan keterampilan fisiknya, dan eksplorasi lingkungannya tanpa adanya bantuan dari orang lain. Perkembangan fisik anak dapat ditandai dengan berkembangnya perkembangan motorik, baik dalam motorik halus maupun motorik kasar.⁷

Perkembangan motorik adalah semua gerak yang memungkinkan dapat dilakukan oleh tubuh, sedangkan perkembangan motorik adalah perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak.⁸ Pengertian motorik halus adalah pembelajaran bagi anak prasekolah yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot-otot kecil serta koordinasi antara mata dengan tangan yang dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan yang dilakukan secara rutin dan terus menerus

⁶Sigit Purnama, Yuli Salis Hijriyani, dan Heldanita, *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 122.

⁷Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya* (Jakarta: Kencana, 2011), 33.

⁸Ni Luh Ami Yestiari, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Halus", *E-Journal Pg-Paud: Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 2 No. 1 tahun (2014), 2.

seperti menulis, menggambar, meremas, menyusun balok, dan melipat kertas.⁹

Perkembangan motorik halus pada anak usia 4 tahun perkembangan yang hampir sempurna. Meskipun demikian, pada usia ini anak masih mengalami kesulitan dalam menyusun balok-balok untuk menjadikan sebuah bangunan. Pada anak usia 5 tahun anak sudah mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik dengan mengkoordinasikan gerak mata, lengan, tangan, dan tubuh dengan secara bersamaan.¹⁰

Keterampilan motorik halus merupakan suatu keterampilan yang memerlukan koordinasi dari otot-otot kecil ke tubuh. Secara umum keterampilan motorik halus pada anak meliputi koordinasi mata, lengan dan tangan dalam keterampilan ini memerlukan kecermatan yang tinggi. Contoh: melukis, menyusun, dan meronce.¹¹

Kemampuan motorik halus adalah salah satu kemampuan dan potensi yang terdapat pada setiap anak yang memerlukan dasar-dasar keterampilan melalui latihan dan pembinaan. Sedangkan menurut Santrock kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang melibatkan gerakan-gerakan yang diatur secara halus, seperti menggenggam, menulis,

⁹Decaprio, *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*, (Jogjakarta: 2013), 20.

¹⁰Desi Ariyana R dan Nur Setya Rini, "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak dengan Perkembangan Motorik Kasar dan Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Semarang," *Jurnal Keperawatan* Vol.2 Maret (2009): 12.

¹¹Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Jakarta: KENCANA, 2020), 30.

mengancingkan baju, atau melakukan apapun yang menggunakan keterampilan tangan.¹²

Perkembangan motorik halus merupakan gerakan anak yang menggunakan otot-otot kecil atau sebagian dari anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan anak dalam berlatih motorik.¹³ Keterampilan motorik halus adalah sebuah gerakan yang memerlukan kontrol otot-otot ukuran kecil untuk mencapai tujuan yang meliputi gerakan koordinasi mata dan tangan. Keterampilan motorik halus adalah kemampuan fisik yang melibatkan otot-otot halus dengan menggunakan koordiansi mata dan tangan.¹⁴

Motorik halus adalah gerakan yang dilakukan oleh jari-jari dengan susunan sel syaraf pusat. Yang mengkoordinasikan sekelompok oto-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan koordinasi tangan. Gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil saja dan memerlukan koordinasi yang cermat seperti: menggunting dengan mengikuti garis, meremas, menggenggam, menyusun balok, menggambar, menulis, dan membuka dan menutup objek dengan mudah. Keterampilan motorik halus anak

¹²Nina Astria, Made Sulastris, dan Mutiara Magta, "Penerapan Metode Bermain melalui Kegiatan Finger Painting untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus," *PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha dalam Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 3 No.1 (2015): 2.

¹³Dwi Nomi Pura dan Asnawati, "Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kolase Media Serutan Pensil" *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 4, No.2 (2019): 132.

¹⁴Selia Dwi Kurnia, "Pengaruh Kegiatan Painting dan Keterampilan Motorik Halus Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini dalam Seni Lukis," *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Volume 9 Edisi 2, November (2015): 8.

adalah keterampilan yang dibutuhkan anak untuk memanipulasi dan mendapatkan kontrol atas berbagai bahan dan alat.¹⁵

Motorik halus adalah kemampuan anak untuk mengamati sesuatu dan melakukan gerak melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan. Gerak motorik ini dapat dilihat ketika anak melakukan kegiatan seperti: menyikat gigi, memakai sepatu, menggunting dan lain sebagainya.¹⁶

Motorik halus merupakan aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak dalam mengamati sesuatu. Gerakan yang melibatkan bagian-bagian dari tubuh tertentu saja yang dilakukan oleh otot-otot kecil, akan tetapi memerlukan koordinasi yang baik dalam kemampuan untuk menggambar dan memegang suatu benda.¹⁷

Menurut Sanctrok perkembangan motorik halus merupakan perkembangan motorik yang melibatkan gerakan yang diatur secara halus seperti keterampilan tangan. Keterampilan motorik dapat diartikan sebagai suatu keterampilan yang membutuhkan kontrol yang kuat terhadap otot, khususnya yang termasuk dalam koordinasi tangan mata dan keterampilan

¹⁵Achmad Afandi, *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 57.

¹⁶Komang Ayu Sugiartini Pramita dkk, "Metode Pemberian Tugas melalui Kegiatan Kolase Berbantuan Media Alam untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak," *Jurnal pendidikan anak usia dini* volume 2 No 1 (2014): 6.

¹⁷Erni Yuniati, "Puzzle Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah di TK AT Taqwa Mekarsari Cimahi," *Jurnal Kesehatan Poltekkes Ternate*, 11 (2), (2018): 66.

yang membutuhkan presisi tinggi seperti menulis, mengetik, menggambar, menggunting, dan memasang kancing baju. Fungsi keterampilan motorik adalah keterampilan yang membantu anak memperoleh kemandirian, keterampilan untuk diterima secara sosial, keterampilan untuk bermain dan keterampilan untuk sekolah.

Perkembangan motorik merupakan faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. Berikut ini beberapa pengaruh dalam perkembangan motorik terhadap perkembangan individu:

- a. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan yang senang, memiliki keterampilan pada dirinya.
- b. Melalui perkembangan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. Pada usia prasekolah ini pada dasarnya anak sudah dapat dilatih menulis, menggambar, melukis dan baris-berbaris.
- c. Melalui perkembangan motorik yang normal, memungkinkan anak dapat bermain dan bergaul dengan teman sebayanya, dan sedangkan anak yang tidak normal akan menghambat anak untuk dapat bergaul dengan teman sebayanya, bahkan ia akan merasa terkucilkan atau menjadi anak yang *finger* (terpinggirkan).

- d. Perkembangan keterampilan motorik sangat penting bagi perkembangan *self-concept* atau kepribadian anak.¹⁸

Dari beberapa pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa perkembangan motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gerak pergelangan tangan yang tepat. Oleh karena itu, gerakan ini tidak perlu terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih seperti kemampuan memindahkan benda dari tangan.

2. Aspek Perkembangan Fisik Motorik

Aspek perkembangan fisik motorik yang berkaitan dengan aspek keterampilan sosial dasar pada anak. Anak diajarkan menggunakan kaki dan tangannya untuk tidak memukul dan menendang temannya, yakni kaki dan tangan digunakan untuk berbuat baik, dengan mengajarkan anak untuk membantu temannya dalam kesulitan. Motorik yang berarti perkembangan yang mengarah pada keterampilan dengan adanya kemampuan fisik motorik kasar dan motorik halus. Pada kemampuan fisik motorik halus pada anak mampu membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan dan lingkaran.¹⁹

¹⁸Herdina Indrijati, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2017), 32-33.

¹⁹Andi Agusniatih dan Jane M Monepa, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Metode Pengembangan* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2019), 19-21.

3. Tahap Perkembangan Motorik Halus

Perkembangan motorik halus untuk anak TK usia 5-6 tahun ditekankan pada koordinasi gerakan motorik halus dalam hal memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan. Pada usia ini koordinasi gerakan motorik anak berkembang sangat pesat, sehingga dapat banyak diberikan stimulasi gerak halus pada anak.

Anak usia 5-6 tahun telah mampu mengkoordinasi gerakan visual motorik, seperti mengkoordinasi gerakan mata dengan tangan, dan tubuh secara bersamaan, misalnya pada saat anak menulis atau menggambar.

Adapun tahapan perkembangan motorik halus anak berdasarkan tahapan usianya.

a. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 0-1 Tahun

Pada usia 2-3 bulan bayi memiliki kemampuan menggenggam benda-benda yang berukuran besar, stimulasi yang bertahap akan memberikan manfaat dalam kemampuan keterampilan pada menggenggam bayi. Bayi akan mampu menggenggam benda-benda yang lebih kecil seperti pensil dan sendok.

b. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 1-2 Tahun

Pada usia ini kemampuan perkembangan motorik halus anak yang dimiliki anak biasanya berupa mencontoh bentuk-bentuk yang melingkar, mampu membangun dan menyusun tugu yang terdiri dari 7 balok, memasukkan sendok ke dalam mulut dengan benar. Anak juga memegang gelas dengan satu tangan, membuka satu persatu halaman

buku. Bahkan ada anak yang mampu menggunting dan melipat kertas sambil bercakap-cakap.

c. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun

Perkembangan fisik motorik pada usia ini anak mampu menyusun 9 balok, membuat garis lurus, memasukkan sendok berisi makanan kedalam mulut tanpa banyak yang tumpah. Pada usia ini anak dapat diajari menulis. Sebab pada usia 3,5-4,5 tahun, pengendalian otot dan jari-jemari yang diperlukan untuk menulis simbol lebih diperoleh dibandingkan dengan koordinasi organ-organ bicara yang dibutuhkan untuk perkembangan bahasa anak.

d. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-6 Tahun

Pada usia ini anak mampu melipat kertas menjadi bentuk segitiga dan dapat menggambar bentuk huruf, bentuk kotak, dan angka. Pada usia ini anak juga sudah mampu menggunting, melipat, menyusun mainan konstruktif bangunan, mewarnai dengan rapi, dan meniru tulisan.²⁰

4. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus

Perkemangan anak usia 4-5 tahun diantaranya: mempelajari keterampilan fisik yang diperlukan untuk permainan yang umum dan mengembangkan keterampilan-keterampilan dasar untuk membaca, menulis dan berhitng. Motorik halus merupakan gerakan yang menggunakan otot-otot halus, sebagian anggota tubuh, dalam

²⁰Encep Sudirjo dan Muhammad Nur Alif, "*Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik*", (Sumedang : UPI Sumedang Press, 2018), 47-51.

mengembangkan motorik halus pada anak kedua kemampuan tersebut sangat penting agar anak berkembang dengan optimal. Memegang memiliki dua jenis kemampuan memegang yakni: kemampuan anak dalam menggenggam sesuatu benda dengan menggunakan telapak tangan, dan kemampuan anak dalam menggunkan jari-jemarinya untuk memegang sesuatu. Meremas (kertas,tanah liat atau mainan lain yang lentur dan dapat dibentuk dengan cara meremas). Menggunting benda-benda dengan menggunakan jari-jemarinya.²¹

Adapun karakteristik perkembangan motorik halus pada anak usia 4 tahun ialah sebagai berikut: Mampu memegang alat tulis, mampu memasukan tali kelubang papan jahit, mampu memegang pensil dengan benar, membuat menara balok, mampu menggunting garis lurus, lengkung, dan gelombang di kertas, dan meniru membuat lingkaran, meniru garis, meniru silang.

Pada usia lima tahun, koordinasi motorik halus anak lebih sempurna. Tangan, lengan, dan tubuh bergerak dibawah koordinasi mata. Keterampilan koordinasi motorik atau otot halus menyangkut gerakan jari-jari tangan dalam melakukan berbagai aktivitas, diantaranya adalah:

- a. Dapat menggunakan gunting untuk memotong kertas.
- b. Dapat menggunting kertas sesuai dengan garis.
- c. Dapat memasukkan benang ke dalam jarum.
- d. Dapat melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk.
- e. Dapat membuka dan memasang kancing dan resleting.²²

²¹Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2020), 32-33.

²²*Ibid*, h. 21

Keterampilan motorik halus melibatkan gerakan-gerakan yang diselenggarakan. Memegang mainan, menggunakan sendok, atau meraih sesuatu yang memerlukan ketangkasan jari menunjukkan keterampilan motorik halus. Anak usia 4 tahun menunjukkan kemampuan yang lebih matang untuk mencari dan menangani sesuatu dibandingkan ketikan mereka masih bayi. Pada usia 5 tahun koordinasi motorik halus anak telah meningkat lebih cepat. Keterampilan motorik halus yang paling utama adalah kemampuan memegang pensil dengan menggunakan seluruh jari tangan untuk menggenggam dan digunakan hanya untuk mencoret-coret. Cara ini dilakukan oleh anak usia 5-6 tahun.²³

5. Fungsi Perkembangan Motorik Halus

Fungsi dalam perkembangan motorik halus antara lain untuk mendukung aspek-aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa dan sosial karena pada dasarnya perkembangan dalam motorik halus pada anak tidak dapat terpisah satu sama lain.²⁴

Selain itu fungsi perkembangan motorik halus pada anak yaitu untuk mendukung aspek lain pada diri anak yaitu, perkembangan bahasa, kognitif, dan sosial emosional karena perkembangan aspek satu dengan yang lain saling mempengaruhi dan tidak dapat dipisahkan. Fungsi perkembangan motorik halus pada anak dapat dikembangkan melalui

²³Ayu Husniyatul Laily, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Menggantung dengan Metode Demonstrasi Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putra Jatipelem Diwek Jombang", *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan*, 4

²⁴Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2020), 40.

keterampilan untuk membantu dirinya sendiri, keterampilan untuk bersosialisai dalam sekolah dan untuk mengembangkan kelenturan otot jari tangan pada anak, melatih anak dalam bekerja sama, melatih motorik halus anak.²⁵

6. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus

Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. Beberapa pengaruh perkembangan motorik halus terhadap perkembangan individu diantaranya yaitu: *Pertama*, faktor hereditas (warisan sejak lahir atau bawaan). *kedua*, faktor lingkungan yang menguntungkan atau merugikan kematangan fungsi-fungsi organis dan fungsi psikis. Dan *ketiga*, aktivitas anak sebagai subyek bebas yang berkemauan, kemampuan, punya emosi serta mempunyai usaha untuk membangun diri sendiri.

Faktor-faktor yang mempercepat atau memperlambat perkembangan motorik halus anak sebagai berikut:²⁶

- a. Faktor Genetik Individu yaitu beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik misal otot kuat, syaraf baik, dan kecerdasan yang menyebabkan perkembangan motorik anak tersebut menjadi lebih baik dan cepat.

²⁵Andri Setia Ningsih, “Identifikasi Perkembangan Keterampilan Motorik Halus Anak dalam Berbagai Kegiatan Main Di Kelompok B TK SE-Gugus Parkit Banyuurip Purworejo,” Universitas Negeri Yogyakarta, (2015), 18.

²⁶Kadek Ari Wisudayanti, “Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0” *Jurnal Purwadita* Volume 1 Nomor2, (2017): 11–12.

- b. Faktor kesehatan pada periode prenatal janin yang selama kandungan dalam keadaan sehat, tidak keracunan, tidak kekurangan gizi, tidak kekurangan vitamin dapat membantu memperlancar perkembangan motorik anak.
- c. Faktor kesulitan dalam melahirkan misalnya dalam perjalanan kelahiran dengan menggunakan bantuan alat vacum, tang, sehingga bayi mengalami kerusakan otak dan akan memperlambat perkembangan motorik bayi.
- d. Kesehatan dan gizi kesehatan dan gizi yang baik pada awal kehidupan pasca melahirkan akan mempercepat perkembangan motorik.
- e. Kelainan individu yang mengalami kelainan baik fisik maupun psikis, social, mental biasanya akan mengalami hambatan dalam perkembangannya.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa Anak perlu diberikan perlakuan yang tepat terhadap motoriknya, dengan memberikan kegiatan yang sesuai dengan usia anak dini, kegiatan yang diberikan mengarah pada pengenalan kegiatan serta memberikan kesempatan untuk mengalami kegiatan secara langsung. Anak yang berusia dini, koordinasi kemampuan motorik halus lebih meningkat, tentang jari, dan lengan semuanya bergerak sama dengan koordinasi gerakan matanyapada saat anak membuat gambar dan kemudian gambar tersebut diwarnai dengan berbagai macam warna sesuai yang ia impikan, anak dengan cepat menggunakan tangan, lengan dan

jarinya untuk menyusun dan menggunakan mata bergerak terkoordinasi secara bersamaan.

B. Media Kolase

1. Pengertian Kolase

Kata kolase, yang dalam bahasa Inggris disebut “*Collage*” berasal dari kata “*coller*” dalam bahasa Prancis, yang berarti “merekat”.²⁷ Sedangkan menurut istilah kolase adalah kreasi aplikasi yang dibuat dengan menggabungkan teknik melukis (lukisan tangan) dengan menempelkan bahan-bahan tertentu.²⁸

Selanjutnya kolase dipahami sebagai sebuah teknik seni menempel berbagai materi selain cat, seperti: kertas, kaca, logam dan lain sebagainya, atau dikombinasikan dengan penggunaan cat atau teknik lainnya. Dalam kreasi kolase, montase, mozaik sederhana. Kolase adalah sebuah teknik menempel berbagai unsur ke dalam satu *frame* sehingga menghasilkan karya seni yang baru. Kolase adalah karya seni rupa yang dibuat dengan cara menempelkan atau merekatkan barang apa saja ke dalam suatu bidang yang serasi sehingga menjadi sebuah karya seni. Bahan yang digunakan dalam seni kolase yakni: kertas, kain, kaca, tumbuhan kering, biji-bijian, atau bahan lainnya sesuai dengan kebutuhannya.²⁹

²⁷Sumanto, “*Perkembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*”, (Jakarta : Depdinas, 2006), 93

²⁸*Ibid*, 94.

²⁹Silvana Solichah dan N. Ayusari, *Keterampilan Kolase* (Yogyakarta: Indopublika, 2017), 1.

Kolase merupakan teknik yang kaya akan kreativitas dalam menempel, merobek, menggunting dan serta melipat. Yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak, yaitu untuk melatih anak untuk menggunakan jari-jarinya. Kolase menggunakan atau memanfaatkan bahan-bahan yang ada dilingkungan sekitar, Misalnya Plastik, kertas, daun kering, kain perca, biji-bijian, dan sebagainya.³⁰

Kolase merupakan karya seni yang berbentuk dua dimensi yang menggunakan berbagai macam bahan-bahan dasar tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar lainnya yang pada tujuannya untuk menjadikan suatu karya yang utuh dan dapat mewakili ungkapan perasaan estetis orang yang membuatnya.³¹

Bedasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kolase adalah kegiatan menempel ke dalam bentuk gambar yang telah di tentukan dengan menggunakan teknik mendekorasi suatu benda dengan materi atau bahan seperti kertas, kain, batu, kaca, biji-bijian, daun kering, dan sebagainya.

2. Kelebihan Kolase

Adapun beberapa kelebihan dalam menggunakan media kolase antara lain:³²

³⁰Sri Handayani, Sumarno, dan Yusak Suharno, "*Pengaruh Aktivitas Kolase Terhadap keterampilan Motorik Halus pada Anak Usia Dini melalui Metode Bermain di TK Pembina Kabupaten Rembang*," Dosen Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Samudra, 2018, 39.

³¹Yuli Nur Khasanah dan Ichsan, "Meningkatkan Kreativitas melalui Kegiatan Kolase pada Anak" *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol.4 No.1 Maret (2019): 71.

³²Nelsa Putri Ayu, "*Implementasi Media Pembelajaran Kolase Berbasis Pemanfaatan Daur Ulang Sampah pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Kreativitas Mis Nurul*

- a. Dalam media kolase bahan yang digunakan mudah didapatkan seperti memanfaatkan barang bekas, kertas bekas atau barang-barang bekas lain yang sudah tidak terpakai lagi.
- b. Media kolase juga dapat berperan sebagai bentuk hiburan bagi siswanya, sebagai bentuk dari imbangannya mata pelajaran yang sedang dilaksanakan.
- c. Pembelajaran dengan menggunakan media kolase memiliki peran dan fungsi sebagai alat atau media untuk mencapai sasaran pendidikan secara umum.
- d. Dapat mengembangkan kreativitas anak dan pembelajaran tidak membosankan sehingga anak-anak lebih berani dalam mengeksplorasi ide-ide kreatif untuk menghasilkan karya seni kolase yang unik.
- e. Anak-anak dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat menghasilkan anak didik yang memiliki keterampilan, kreatif dan inovatif
- f. Dengan bermain anak dapat melatih konsentrasi. Pada saat berkonsentrasi melepas dan menempel dibutuhkan pula koordinasi gerak tangan dan mata. Dengan koordinasi ini berperan penting dalam merangsang pertumbuhan otak dimasa yang sangat pesat.
- g. Melatih memecahkan masalah.
- h. Meningkatkan kepercayaan diri pada anak.
- i. Memudahkan dalam proses belajar mengajar.

3. Bahan-bahan Membuat Kolase

Adapun bahan-bahan dalam pembuatan media kolase adalah sebagai berikut:

a. Biji-bijian

Biji-bijian ini biasa diperoleh dari berbagai jenis tumbuhan, banyak macamnya, baik dalam bentuk, warna, ukuran dan teksturnya. Pada saat akan digunakan lebih baik biji-bijian tersebut dikeringkan terlebih dahulu agar warna dan bentuknya tidak berubah. Kelebihan dalam penggunaan media kolase dari biji-bijian adalah variasi bentuk, warna, ukuran dan teksturnya yang banyak.

b. Kertas bekas

Bahan kolase dari kertas bekas dipilih kertas yang berwarna untuk dijadikan bahan kolase yang menarik. Kertas-kertas bekas majalah, sampul, poster-poster, koran, kemasan produk-produk industri dapat pula digunakan sebagai bahan kolase. Dalam menggunakan kertas bekas dipotong-potong kecil terlebih dahulu sesuai dengan ukuran yang diinginkan.

c. Kapas



Kapas adalah bahan yang memiliki serat halus. Sebelum kapas digunakan untuk membuat media kolase, terlebih dahulu kapas dibentuk bulat-bulat agar anak mudah untuk menempelkan pada gambar.

d. Daun-daunan

Dalam kegiatan kolase menggunakan daun-daunan merupakan bahan yang sangat gampang diperoleh. Bisa menggunakan daun kering, atau daun yang masih hijau. Namun lebih baik memilih daun yang kering, dan memilih warna daun kering yang berbeda-beda agar dalam menyusun dan menempelkan daun menjadi sebuah lukisan lebih mudah dan indah.³³

Dibawah ini merupakan tabel 1. contoh kolase dengan menggunakan bahan biji-bijian:

Tabel 2
Contoh Kolase dari Biji-bijian

No	Bahan Kolase	Contoh Kolase
1.	Kedelai dan Kacang Hijau	
2.	Jagung dan Kacang Hijau	

³³Silvana Solichah dan N. Ayusari, *Keterampilan Kolase* (Yogyakarta: Indopublika, 2017), 2-10.



Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menggunakan media kolase berbahan dasar biji-bijian, antara lain: biji kacang hijau, biji jagung, biji kedelai, dan biji padi. Pada dasarnya biji-bijian merupakan salah satu media yang sangat sering digunakan oleh pendidik sebagai bahan untuk kegiatan kolase. Bahan-bahan dalam pembuatan kolase sangatlah mudah untuk didapatkan. Maka dengan kegiatan kolase ini anak dapat mengembangkan kemampuan motorik halus, selain itu anak dapat mengembangkan kecerdasan sosial emosional, dan meningkatkan kreativitas anak.

4. Langkah-langkah PembuatanKolase

Langkah-langkah guru dalam mengajarkan pembuatan karya kolase sebagai berikut:

- a. Merencanakan gambar yang akan di buat
- b. Menyediakan alat atau bahan
- c. Menjelaskan dan mengenalkan nama alat-alat yang digunakan untuk keterampilan kolase dan bagaimana cara penggunaanya.
- d. Membimbing anak untuk menempelkan pola gambar pada dengan cara memberi perekat dengan lem, lalu menempelkan pada gambar
- e. Menjelaskan posisi untuk menempelkan pola gambar yang benar sesuai dengan bentuk gambar, sehingga hasil penembelanya tidak keluar garis

- f. Latihan hendaknya diulang-ulang agar motorik halus anak terlatih karena keterampilan kolase ini mencakup gerakan-gerakan kecil seperti mengelem dan menempel benda yang kecil hingga koordinasi jari-jari tanganya terlatih.³⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan langkah-langkah keterampilan kolase yaitu menyediakan alat dan bahan, menempelkan bahan pada gambar yang telah di siapkan sebelumnya, latihan hendaknya dilakukan berulang-ulang agar kemampuan motorik halus terlatih.

5. Manfaat Kolase

Dalam kegiatan kolase dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:³⁵

- a. Melatih motorik halus anak

Pada saat melakukan kegiatan kolase sebagian anak mungkin mengalami kesulitan karena membutuhkan gerakan-gerakan halus dari jari-jemari untuk mengambil bahan, mengelem, dan menempelkannya dibidang gambar. Dengan praktik secara langsung dapat menstimulasi keterampilan motorik halus anak.

- b. Melatih Konsentrasi

Butuh konsentrasi cukup tinggi bagi anak saat melepas dan menempelkan bahan kolase ke pola gambar. Lambat laun kemampuan konsentrasinya akan semakin terasah. Pada saat berkonsentrasi melepas dan menempel dibutuhkan pula koordinasi gerakan antara

³⁴Syakir Muharrar dan Sri Verayanti, Kolase, "*Montase dan Mozaik*", (Jakarta: Erlangga, 2013), 31

³⁵Citra Rosalyn Anwar, Karta Jayadi, dan Arifin Manggau, "Kolase Barang Bekas untuk Kreativitas Anak (Taman Kanak-kanak Nurul Taqwa Masakasar)" *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 2 Nomor 1 April (2018): 58.

tangan dan mata. Koordinasi ini sangat baik untuk merangsang pertumbuhan otak anak.

c. Meningkatkan Kreativitas

Kegiatan kolase dapat meningkatkan kreativitas anak, salah satunya dengan menyediakan berbagai pilihan warna, pola gambar yang menarik, tempat menempel, alat dan media yang beragam sesuai dengan kebutuhan anak.

d. Mengenal Warna

Kolase terdiri atas banyak sekali warna: merah, hijau, kuning, biru, dan lainnya. Anak dapat belajar mengenal warna agar wawasannya dan kosakatanya bertambah banyak.

e. Mengenal Bentuk

Selain warna, beragam bentuk pun ada pada kolase: ada segitiga, segiempat, lingkaran, persegi panjang, busur, dan gambar-gambar bukan geometris. Pengenalan bentuk geometris dasar yang baik, kelak membuat anak lebih memahami lingkungannya dengan baik. Saat melihat roda mobil misalnya, dia akan tau kalau bentuknya lingkaran. Pemahaman ini membuat kerja otak lebih aktif sehingga kecerdasan anak tumbuh secara maksimal.

f. Melatih Memecahkan Masalah

Kolase merupakan sebuah masalah yang harus diselesaikan anak, tetapi bukan masalah sebenarnya melainkan hanya sebuah permainan yang harus dikerjakan anak. Masalah yang mengasikkan

yang membuat anak tanpa sadar sebenarnya sedang dilatih memecahkan sebuah masalah. Hal ini akan memperkuat kemampuan anak untuk keluar dari permasalahan dalam kehidupan sehari-harinya, seperti bagaimana mengancing baju, menalikan tali sepatu, dan lain-lainnya.

g. Melatih Ketekunan

Dalam kegiatan kolase ini anak membutuhkan ketekunan dan kesabaran pada saat mengerjakannya, agar hasilnya tepat dan rapi. Tidak mudah menyelesaikan kolase dalam waktu yang cepat. Butuh ketekunan dan kesabaran pada saat mengerjakannya, mengingat setiap bentuk harus ditempel satu per satu, mengatur bentuk, menyusun warna dan keserasian, kerapian serta kreativitas lainnya. Tak heran bila kegiatan kolase ini pun dapat melatih ketekunan dan kesabaran anak.

h. Meningkatkan Kepercayaan Diri

Ketika anak berkata *“hore aku berhasil menyelesaikan kolasenya!!”*, maka didalam dirinya akan tumbuh rasa percaya diri karena ia mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik. Kepercayaan diri sangat positif untuk mengembangkan keterampilan dan menambah kreativitas anak.

i. Mengasah Kecerdasan Spasial

Kecerdasan spasial adalah kemampuan seorang anak mengenal dan memahami ruang. Kemampuan spasial anak akan ikut terasah

dalam permainan ini, sebab terdapat banyak bentuk bahan yang ukurannya berbeda-beda dan anak harus berusaha menyesuaikan dengan ruang yang ada dipola gambar. Supaya tepat, anak harus benar-benar saat mengukurnya. Lewat hal inilah kecerdasan spasialnya terasah.

C. Penggunaan Media Kolase dalam Perkembangan Motorik Halus

Keterampilan motorik halus pada anak dapat dirangsang dengan berbagai kegiatan dengan menekankan kemampuan mengenai benda-benda, membuat bentuk tertentu, seperti kolase, meronce, dan menebalkan. Kolase merupakan salah satu keterampilan dari komponen artistik yang dibuat dengan berbagai bahan seperti, kain perca, kertas, biji-bijian, dan lain sebagainya. Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang keterampilan tangan atau motorik halus pada anak.³⁶

Kolase merupakan sebuah teknik dengan kegiatan menempel, merobek, menggunting yang memungkinkan anak untuk dapat mengembangkan motorik halus dalam melatih menggunakan jari-jarinya. Bahan-bahan kolase dapat diperoleh dari lingkungan sekitar. Misalnya, kain, daun dan biji-bijian. Media kolase diperkenalkan pada anak-anak melalui kegiatan pembelajaran menghias biji-bijian. Kolase merupakan unsur pendidikan yang sangat baik dalam perkembangan otak pada anak. Diantaranya dengan berkreasi, belajar

³⁶Nida'ul Munafiah dan Rahiman, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intelligences* (Jawa Tengah: Penerbit Mangku Bumi, 2018), 110.

mengenai bentuk, warna yang dapat melatih perkembangan motorik halus pada anak.³⁷

Kolase bertujuan untuk mengembangkan kreativitas pada anak, mengembangkan motorik halus pada anak, dengan mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan.³⁸ Menurut Santrock permainan APE yang cocok dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak adalah potret diri, melukis, mencetak dengan spons, *puzzle*, kolase. Dalam menstimulasi motorik halus pada anak didapat pada saat anak memegang, meraba, menjumpit dengan kelima jarinya, dan sebagainya.³⁹

1. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus dalam Penggunaan Media Kolase

Melalui media kolase perkembangan motorik halus pada anak dapat berkembang, dapat mengkoordinasikan gerakan tangan dan mata. Dalam penerapan media kolase untuk mengembangkan motorik halus pada anak dapat berkembang baik sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suherman, yang menjelaskan tentang karakteristik perkembangan motorik halus pada anak sebagai berikut.⁴⁰

- a. Meniru membuat lingkaran, meniru garis, membuat segi empat, membuat bentuk-bentuk, menempelkan, dan mewarnai.

³⁷Siti Maryam, "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase pada Anak Kelompok A RA NURUL JADID,"STITNU Al Hikmah Mojokerto, 2018, 3.

³⁸Alda Fitri dan Syaiful Bahri, "Penggunaan Media Kolase untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Motorik Halus Siswa Tunagrahita Ringan Di SDLB Negeri Banda Aceh,"dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Konseling Volume 3 Nomor 4 (2018): 53.

³⁹M. Habibu Rahman, Nia Kurniasari, dan dkk, *Assesmen Pembelajaran PAUD* (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020), 143-144.

⁴⁰Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (labuhan Ratu, Way Jepara,Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), 19-20.

- b. Dapat menggunakan gunting untuk memotong kertas.
- c. Dapat mengatur (menempelkan) biji-bijian pada gambar yang sudah ada.
- d. Dapat memberikan lem pada kertas dengan satu tangan, sementara tangan yang lain digunakan untuk menempelkan biji-bijian atau kegiatan lainnya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Media Kolase

Adapun faktor pendukung dalam penggunaan media kolase yaitu, dapat meningkatkan kreativitas pada anak, melatih konsentrasi, anak dapat mengenal warna dan bentuk, melatih memecahkan masalah, mengasah kecerdasan pada anak, bahan yang digunakan dalam media kolase sangat mudah didapatkan dilingkungan sekitar. Bahan yang digunakan tidak memakai biaya yang berlebihan (bisa menggunakan barang bekas).

Sedangkan faktor penghambat dalam penggunaan media kolase yaitu, media kolase lebih menekankan pada indera penglihatan (visual) dan tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup, gambar yang terlalu kompleks kurang efektif untuk pembelajaran.⁴¹

⁴¹Ridya Wuri Nungraheni dan Mungit Sudianto, “*Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Media Kolase Pada Siswa Kelas V SDN Pamotan 1 Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo*” PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya: 4.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan secara alamiah.¹ Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui bagaimana Penggunaan Media Kolase dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan tentang suatu gejala, objek, peristiwa, kejadian yang sesuai dengan apa adanya. Pada dasarnya penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual yang sebagaimana adanya pada saat penelitian itu berlangsung.²

Deskripsi yang dibuat oleh peneliti adalah tentang bagaimana aktivitas disekolah yang sesuai dengan masalah dan berfokus pada penelitian. Peneliti akan mengungkapkan bagaimana penggunaan media kolase dalam mengembangkan motorik halus pada anak di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang dengan cara mendeskripsikan segala sesuatu yang telah ditemui oleh peneliti secara rinci dan mendalam.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

² Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 49.

B. Sumber Data

Data merupakan kumpulan bahan-bahan keterangan atau penjelasan dari hasil pencatatan penelitian. Sumber data dalam penelitian yaitu subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh, merupakan hasil pencatatan yang baik berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi.³

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁴ Data primer adalah data yang berkaitan langsung dengan masalah peneliti yang didapatkan secara langsung dari informan dan responden untuk menjadikan bahan sebagai analisis.⁵ Sumber data dalam penelitian ini yang berupa peran guru dalam menggunakan media kolase saat pembelajaran untuk mengembangkan perkembangan motorik halus pada anak di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data sebagai sumber pendukung yang sering disebut dengan sumber data penunjang. Sumber data ini merupakan sumber data yang bersifat tidak langsung memberikan data untuk mengumpulkan data misalnya melalui dokumen.⁶

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV* (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 129.

⁴ Sumandi Suryasubrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 39.

⁵ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 131.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

Sumber data sekunder ini diperoleh melalui dokumen yang meliputi profil sekolah di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus dilakukan dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan tepat. Adapun metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi terhadap peneliti ini, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber yang memberikan suatu pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari wawancara tersebut.⁷ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki tujuan untuk memahami dan mendalami sebuah kejadian dalam penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepada kepala sekolah Sri Amanati, guru kelas Tri Wahyuni, dan wali murid di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang yang bertujuan untuk mendapatkan data mengenai penerapan media kolase dalam mengembangkan motorik halus pada anak.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 137-138.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses untuk memperoleh data dari orang pertama dengan cara mengamati orang dan tempat pada saat melakukan penelitian.⁸ Secara umum observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis peristiwa yang sedang diselidiki. Observasi yang berarti bagian dalam pengumpulan data langsung pada lapangan. Observasi ialah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk mengamati keadaan sekolah dan mengetahui sarana prasarana yang ada di sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan metode yang dilakukan guna untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, berupa biografi, buku-buku, majalah, catatan harian dan sebagainya. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berbentuk gambar, patung, film, video, dan lain sebagainya.⁹

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian untuk mendapat data mengenai, sejarah singkat sekolah, profil sekolah, data guru dan anak, data keadaan

⁸ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 220.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 240.

sekolah, sarana prasarana, dan rencana pelaksanaan pembelajaran pada TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data yaitu suatu cara yang sedang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*creadibility*) dalam suatu proses pengumpulan data penelitian. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam meneliti keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi itu sendiri dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁰

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Dalam menggunakan teknik ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama terhadap teknik yang berbeda. Dalam teknik ini yang digunakan antara lain observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.¹¹

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses untuk mengatur urutan data, serta mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori, dan suatu uraian dasar.¹² Analisi data kualitatif dilakukan dengan cara langsung dan terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah benar. Dalam aktivitas analisis data yaitu *data reduction, data display, dan conclusion*.¹³

¹⁰ Sugiyono, 241.

¹¹ Sugiyono, 127.

¹² Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015), 158.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 246.

Data Reduction (reduksi data) yang berarti merangkum, mencari dan memilih hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya, data yang diperoleh dari lapangan yang jumlah datanya cukup banyak untuk itu peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari reduksi data yaitu untuk mencari data-data yang akurat sesuai dengan yang peneliti butuhkan untuk mengetahui hasil dari penggunaan media kolase dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang.

Data Display (penyajian data) dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat (teks naratif), bagan, hubungan antar kategori.¹⁵ Penelitian ini berkaitan antara data satu dengan data yang lain sehingga menjadikan suatu teks yang terorganisasikan dan tersusun dengan baik, maka dengan itu akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dengan ini peneliti menyajikan data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

Conclusion (verivikasi) langkah selanjutnya, penelitian kualitatif yakni menyimpulkan data yang diperoleh berdasarkan data yang telah direduksi dan dirangkum yang kemudian disajikan dalam bentuk uraian, dan kemudian dilakukan proses pengambilan kesimpulan berdasarkan data yang sudah jelas dan benar sehingga memperoleh hasil kesimpulan yang kredibel.

¹⁴ Sugiyono, 142.

¹⁵ Sugiyono, 249.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah berdirinya TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang

Dengan rasa ingin tercipta nyaserta rasa bertanggung jawab terhadap anak-anakusia pra sekolah dan belum tersedianya sarana dan prasarana pendidikan, maka pada tahun 2003 kami berinisiatif mendirikan Tk Bakti Pertiwi bernaung di bawah Yayasan Bhakti pertiwi.

Pada awal berdirinya TK tersebut kami belum memiliki sebuah bangunan yang layak pakai kami menempati Rumah Kesehatan Desa yang tidak dipakai, namun rasa semangat dan tekad kami untuk memajukan pendidikan anak-anak di desa kami, kami tetap senang dan bangga.

Sekalipun gaji yang kami terima sangat tidak memenuhi standardan tidak mencukupi kebutuhan. Namun perkembangan yang terjadi di TK kami sangat pesat, sehingga dari pengurus yayasan mengadakan rapatwali murid untuk mendirikan bangunan yang layak. Atas partisipasi pengurus yayasan pemerintah serta wali murid maka berdiri sebuah bangunan TK yang berukuran 6X12 m(36 m.

Demikianlah sejarah singkat berdirinya TK Bakti Pertiwi. Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dari semua pihak.

2. Profil TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten

Tulang Bawang

- Nama Lembaga : TK Bakti Pertiwi Tri Tunggal Jaya
- Alamat Lengkap : Jl. Sriwijaya. Tri Tunggal Jaya Kec.
Penawartama Kab.Tulang Bawang
- Tahun Berdiri : 2003
- Jenis Program : Taman Kanak-kanak
- Nama Pengelola : Sri Amanati A.Ma
- Identitas Sekolah
- 1) Nomor Statistik Sekolah : 009037292326000
 - 2) Nomor Induk Sekolah : 10811275
 - 3) Nama Sekolah : TK Bakti Pertiwi Tri Tunggal Jaya
 - 4) Alamat Sekolah
 - a) Jalan : Jalan Sriwijaya
 - b) Desa/Kelurahan : Tri Tunggal Jaya
 - c) Kecamatan : Penawatama
 - d) Kabupaten/Kota : Tulang Bawang
 - e) Provinsi : Lampung
 - f) Kode Pos : 34595
 - 5) SK Pendirian Terakhir
 - a) Status Pendidikan : Swasta
 - b) Nomor SK :
 - c) Tanggal SK :
 - d) Akreditasi : Terakreditasi C
 - 6) Kepala Sekolah
 - a) Nama : Sri Amanati A.Ma
 - b) NIP : 4334750653300013
 - 7) Waktu Belajar : Pagi

3. Visi dan Misi di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang

Adapun Visi di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang “Mewujudkan anak-anak yang cerdas, ceria dan berakhlak mulia dan bertaqwa.”

Misi di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang yaitu sebagai berikut: 1) Memberikan pengasuhan, layanan pendidikan bagi anak usia dini; 2) Membentuk karakter dan kepribadian serta mandiri; 3) Memahami diri sendiri dan orang lain; 4) Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pelayanan PAUD.

Tujuan TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang, diantaranya yaitu: 1) Mewujudkan anak-anak yang cerdas, berkualitas dan berkembang sesuai usianya; 2) Mewujudkan anak yang jujur, sopan dan berkarakter sejak dini dan menjadikan anak yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang

Adapun keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3
Data tentang Pendidik dan Kependidikan
di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama
Kabupaten Tulang Bawang Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Sarno Hardi Prayitno	Ketua Lembaga/Komite	SMASederajat
2.	Sri Amanati A.Ma	Kepala Sekolah	A.Ma
3.	Fitri Agus Setioningsih	Bendahara/Guru	SMA Sederajat
4.	Tri Wahyuni	Sekretaris/Guru	S.Pd
5.	Fuas Dwi Astuti	Guru Pendamping	SMA Sederajat
6.	Ika Vidya Sari, S.Pd	Guru Pendamping	SMA Sederajat

5. Keadaan Siswa di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang

Keadaan Siswa di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang sejak berdirinya juga mengalami penambahan dan juga pengurangan setiap tahunnya. Dengan kondisi ini tidak mengurangi jalannya program belajar mengajar pendidikan anak usia dini di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang.

Berikut jumlah siswa yang ada di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang:

Tabel 4
Data Siswa di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama
Kabupaten Tulang Bawang

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Keseluruhan
		Laki-laki	Perempuan	
1.	A	25	18	43
2.	B	18	24	42
Jumlah				85

6. Sarana dan Prasarana TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang

Sarana dan prasarana fisik yang ada di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang diantaranya ialah:

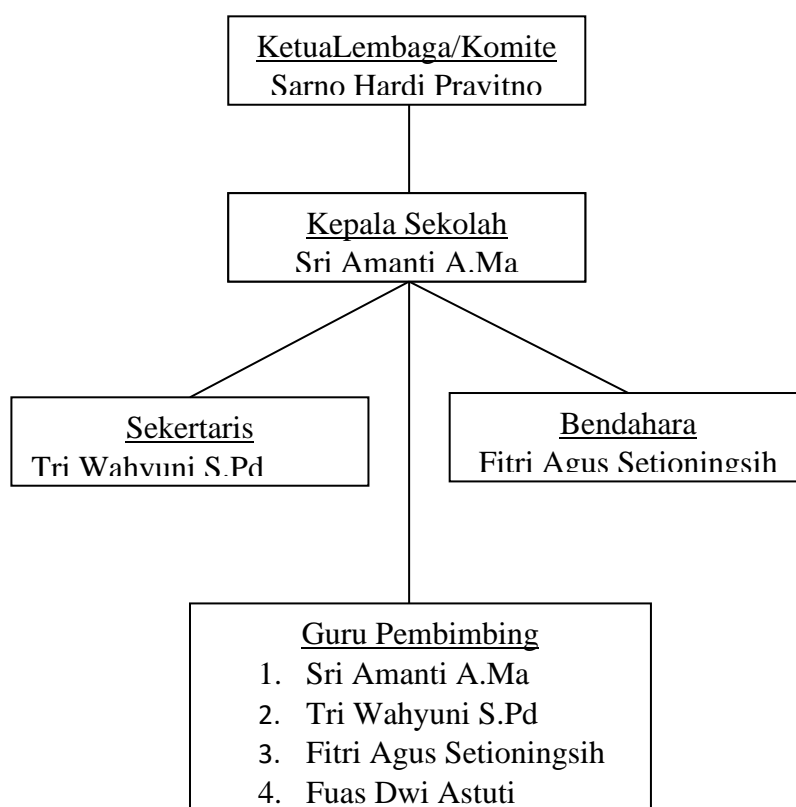
Tabel 5
Keadaan tentang Sarana dan Prasarana
TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama
Kabupaten Tulang Bawang

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	2
2.	Ruang Kantor	1
3.	Kursi Guru	6
4.	Meja Guru	4
5.	Kursi dan Meja Tamu	4
6.	Meja Siswa	15
7.	Toilet	1
8.	Perosotan	1
9.	Ayunan	3
10.	Jungkat-jungkit	2
11.	Rak Sepatu	3
12.	Papan Tulis	2
13.	Komputer	1
14.	Loker Buku	2
15.	Tempat Sampah	4
16.	Tempat Cuci Tangan	2
17.	Jam Dinding	3
18.	Rak Buku	2

Secara umum sarana dan prasarana yang sudah tersedia disana, cukup mendukung terlaksananya pembelajaran di kelas. Sehingga dapat mendukung pembelajaran yang berada di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang.

7. Struktur Organisasi TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang

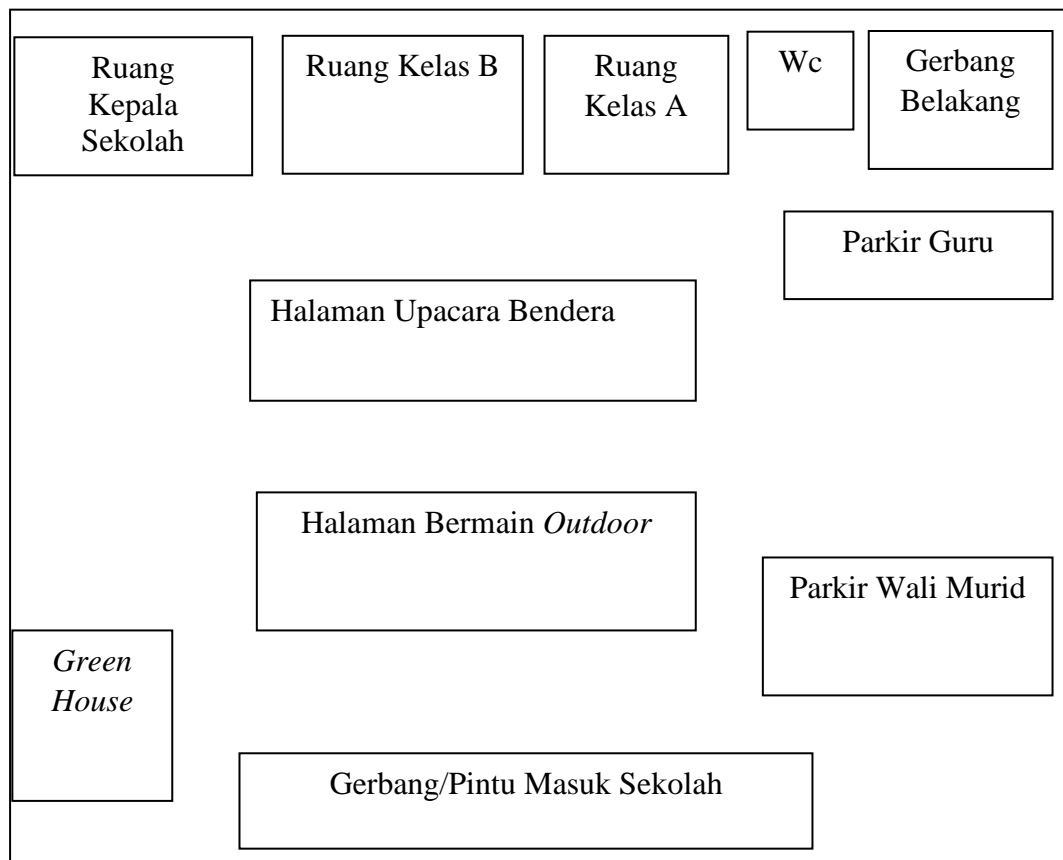
Dalam lembaga perlu adanya struktur organisasi yang jelas, dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka dengan itu anggota dapat mengetahui kedudukan dan tanggung jawabnya masing-masing. Adapun struktur organisasi yang ada di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawangialah sebagai berikut:



Gambar 1
Tentang Struktur Organisasi
TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama
Kabupaten Tulang Bawang

8. Letak Geografis TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang

Adapun denah lokasi di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang adalah sebagai berikut:



Gambar 2
Denah Bangunan TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama
Kabupaten Tulang Bawang

B. Temuan Khusus

1. Penggunaan Media Kolase dalam Mengembangkan Motorik Halus pada Anak di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang

Pembelajaran merupakan suatu proses guru dalam melihat apa saja yang terjadi selama murid melakukan kegiatan pembelajaran, untuk mencapai tujuan. Untuk mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak, guru dapat menggunakan berbagai media apa saja dalam proses pembelajaran.¹ Dalam kemampuan motorik halus seperti yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang bahwa:

“Walaupun pembelajaran kolase saat ini dilakukan dirumah, akan tetapi guru tetap menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran dengan melalui foto atau merekam video. Apabila ada anak yang kesulitan dalam mengerjakan tugas dari gurunya, guru memberikan izin datang kerumah untuk belajar dirumah guru dengan cara membagi kelompok absen ganjil genap yang sudah dijadwalkan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Dengan melakukan proses pembelajaran tersebut anak merasa tidak bosan dan malas saat melakukan pembelajaran”

“Pembelajaran di TK Bakti Pertiwi dengan menggunakan media kolase sangatlah membantu anak dalam mengembangkan motorik halusnya. Penggunaan media kolase dalam kegiatan pembelajaran dapat memotivasi anak dalam belajar agar tidak cepat bosan dan dapat mengikuti pembelajaran yang menyenangkan. Kegiatan kolase merupakan sebuah permainan yang harus diselesaikan pada anak, yang tanpa disadari anak sedang melatih kemampuan motorik halus pada dirinya.²

¹Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 46.

²Hasil Wawancara Kepala Sekolah, Guru Kelas dan wali murid di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang, pada Tanggal 23 Januari 2021.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan jelas peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan wali murid di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawangbahwa. Untuk mengetahui media apa saja yang digunakan dalam mengembangkan motorik halus pada anak di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawangbahwa, dibawah ini peneliti uraikan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan sebagai berikut:

- a. Hasil wawancara dengan Kepala TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawangbahwa:

Pertanyaan ke-1 (Apa saja kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan motorik halus di TK Bakti Pertiwi?)

Jawaban : “Dalam mengembangkan motorikhalus anak Media pembelajaran yang digunakan di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawangbahwa ada beberapa diantaranya adalah menggunakan media menggambar, meronce, dan *puzzle*. Akan tetapi dalam pengembangan motorik halus pada anak guru sering menggunakan media kolase. Perkembangan anak juga dapat berkembang baik. Melatih motorik halus anak dengan cara membuat bentuk-bentuk,menempelkan dan mewarnai gambar”. (W.01.F.1/A.a1)

Pertanyaan ke-2 (Bagaimana cara mengembangkan aspek motorik halus pada anak di TK Bakti Pertiwi?)

Jawaban : ”Aspek perkembangan motorik pada anak dapat dikembangkan melalui media seperti kolase, dengan menggunakan media kolase anak dapat melatih sosial dan emosional anak yang sedang dilatih untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar, melatih ketekunan anak, anak mampu mengkoordinasikan mata, lengan dan tangan dan anak mampu mengekspresikan diri dengan cara berkarya seni”. (W.01.F.1/A.2)

Pertanyaan ke-3 (Bagaimana pembelajaran di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawangterkait dengan perkembangan kemampuan motorik halus pada anak?)

Jawaban : “Pembelajaran di TK Bakti Pertiwi dalam mengembangkan motorik halus pada anak sudah berkembang dengan baik, untuk mengembangkan motorik halus pada anak guru menggunakan media *puzzle*, dan media kolase”. (W.01.F.1/A.3)

Pertanyaan ke-4 (Bagaimana hasil pengajaran guru dalam penggunaan media kolase sudah efektif untuk mengembangkan motorik halus pada anak?)

Jawaban : “Dari hasil pengajaran yang guru lakukan dengan menggunakan media kolase untuk mengembangkan motorik halus anak di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang, sudah dapat dikatakan efektif memenuhi aspek motorik halus anak”.³ (W.01.F.2/A.b4)

- b. Hasil wawancara dengan Guru Kelas TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawangbahwa

Pertanyaan ke-1 (Bagaimana cara gurumengenalkan media kolase pada anak?)

Jawaban : “Cara yang digunakan untuk mengenalkan kolase pada anak yaitu dengan cara guru memberikan contoh kolase di depan sehingga anak dapat melihat guru yang sedang menempel kolase di depan, guru juga menjelaskan cara berkolase, secara otomatis anak pasti menirukan seperti guru tersebut”. (W.02.F.1/A.a4)

Pertanyaan ke-2 (Bagaimana cara guru mengembangkan kolase sesuai dengan gagasan kepada anak?)

³ Hasil Wawancara Kepada Kepala Sekolah di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang, pada Tanggal 23 Januari 2021

Jawaban : “Guru biasanya memberikan contoh yang mudah di bentuk kolase bagi anak sehingga anak mudah menirukan kolase yang dicontohkan oleh guru, biasanya juga disertai dengan tanya jawab seputar kolase tersebut sehingga pada saat berkolase tidak hanya motorik halus saja yang berkembang pengetahuannya juga berkembang”. (W.02.F.1/A.a6)

Pertanyaan ke-3 (Bagaimana cara guru mengajarkan kepada anak untuk mengeksplorasi diri melalui kolase?)

Jawaban : “Untuk berkolase ini ada yang mudah dan ada yang sulit bagi anak, untuk itu guru memberikan contoh kolase bentuk yang mudah untuk anak seperti bentuk sederhana yaitu bentuk segitiga, bulan sabit ataupun bentuk matahari. Anak pasti dengan mudah bisa menempel kolase pada bentuk sederhana tersebut sehingga motorik halus juga dapat berkembang dengan baik”. (W.02.F.2/A.b1)

Pertanyaan ke-4 (Media apa saja yang ibu sajikan dalam mengembangkan motorik halus pada anak?)

Jawaban : “Media pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan motorik halus pada anak adalah menggunakan media gambar, meronce, dan *puzzle*. Dan yang sering digunakan yakni media kolase”. (W.02.F.2/A.b2)

Pertanyaan ke-5 (Bagaimana perkembangan motorik halus pada anak setelah diterapkannya media kolase?)

Jawaban : “Perkembangan motorik halus anak cukup berkembang dengan baik karena dia terus menerus menggerakkan otot-otot kecilnya untuk berkolase bentuk sederhana tersebut”.⁴ (W.02.F.2/A.b7)

c. Hasil wawancara dengan Wali Murid TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang bahwa

⁴Hasil Wawancara Kepada Guru Kelas di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang, pada Tanggal 23 Januari 2021

Pertanyaan ke-1 (Bagaimanakah menurut ibu tentang pengajaran media kolase untuk mengembangkan motorik halus pada anak?)

Jawaban : “Dengan menggunakan media kolase motorik halus pada anak dapat berkembang dengan baik, anak mampu melatih gerakan jari-jemarinya untuk mengambil biji-bijian dan menempelkannya pada suatu pola gambar”. (W.03.F.2/A.b3)

Pertanyaan ke-2 (Bagaimana perkembangan motorik halus anak setelah diterapkannya kolase sesuai dengan gagasan dan berkolase bentuk di sekolah?)

Jawaban : “Setelah diterapkannya media tersebut di TK anak dirumah selalu ingin berkolase yang menggunakan biji-bijian ataupun kertas origami sehingga motorik halus anak berkembang dengan baik karna terus dilatih dan dirangsang dengan gerakan-gerakan menempel tersebut”. (W.03.F.3/A.c1)

Pertanyaan ke-3 (Bagaimana cara orang tua dalam mengembangkan motorik halus pada anak? Apakah dengan media kolase?)

Jawaban : “Biasanya jika sedang bermain pasti ada benda yang disekitarnya selalu ia genggam dan disitu saya membiarkannya karena dapat membantu perkembangan motorik halusnya, anak juga suka bermain bola seperti melempar bola dan anak juga suka sekali dengan berkolase. Dari kegiatan tersebut pastinya sangat membantu perkembangan motorik halus pada anak serta merangsang yang telah diberikan terus-menerus dan juga rangsangan yang baik”.⁵ (W.03.F.3/A.c2)

Dengan diterapkannya media kolase dalam kegiatan pembelajaran mampu mengembangkan motorik halus anak. Penggunaan metode kolase

⁵Hasil Wawancara Kepada Wali Murid di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang, pada Tanggal 23 Januari 2021

memudahkan anak dalam mengenal berbagai bentuk-bentuk dan warna. Pembelajaran ini juga diadakannya evaluasi setiap satu bulan sekali, untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak apakah sudah tercapai dalam aspek perkembangan kemampuan motorik halus anak.

Dari data hasil wawancara pada TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran penggunaan media kolase dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak dapat dikatakan berkembang dengan baik karena media yang digunakan tepat dan cara pembelajaran yang dilakukan sangat menyenangkan dan menarik antusias untuk mengerjakan tanpa merasa bosan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Kolase dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang

Penggunaan media kolase dalam pengembangan kemampuan motorik halus pada anak terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat.

“Faktor penghambat penggunaan media kolase dalam pengembangan kemampuan motorik halus pada anak ialah kondisi kelas yang gaduh, dan kurangnya perhatian guru dalam mengamati anak yang masih kesulitan dalam melakukan kegiatan kolase. Selain itu media kolase memerlukan pengawasan yang cermat oleh seorang guru. Sedangkan faktor pendukung penggunaan media kolase dalam pengembangan kemampuan motorik halus pada anak antara lain: anak mampu mengembangkan kreativitas anak dalam hal mengenal bentuk dan

warna yang dapat meningkatkan koordinasi tangan, mata, dan jari-jemari anak”.⁶

Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa wali murid TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang.

“Kegiatan berkolase dapat meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak. Anak merasa senang belajar dengan media kolase meskipun ada sedikit kesulitan dalam menempelkan biji-bijian pada gambar, dengan cara memberikan arahan anak dapat menyelesaikan tugas tersebut dan anak merasakan kesenangan”.⁷

Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan jelas peneliti melakukan wawancara dengan kepala TK, guru dan wali murid di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat motorik halus dalam penggunaan media kolase pada anak di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang, dibawah ini peneliti uraikan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan sebagai berikut:

- a. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang

Pertanyaan ke-1 (Adakah hambatan yang dialami saat menggunakan media kolase dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak di TK Bakti Pertiwi?)

Jawaban : “Hambatan dari penggunaan media kolase, biasanya pada saat anak memiliki kesulitan dalam menempel sehingga anak tidak tertarik belajar berkolase, suasana

⁶Hasil wawancara Kepala Sekolah dan Guru di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang, pada Tanggal 23 Januari 2021

⁷Hasil Wawancara Wali Murid di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang, pada Tanggal 23 Januari 2021

yang kurang kondusif, kurangnya semangat anak dalam belajar”. (W.01.F.2/A.b5)

- b. Hasil wawancara dengan Guru Kelas TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang

Pertanyaan ke-1 (Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam mengembangkan motorik halus pada anak?)

Jawaban : “Faktor penghambat dan pendukung dari kegiatan kolase yakni, bahan yang digunakan dalam kolase sedikit rumit sehingga anak jika tidak teliti dan tekun maka hasil dari karya anak kurang maksimal. Sedangkan faktor pendukung dari kegiatan kolase tersebut yakni: anak dapat meningkatkan kemandiriannya, melatih sosial-emosional pada diri anak dan melatih motorik halus pada anak”. (W.02.F.2/A.b6)

- c. Hasil wawancara dengan Wali Murid TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang

Pertanyaan ke-1 (Bagaimana cara ibu untuk membantu anak yang berkesulitan dalam menempelkan biji-bijian kolase tersebut?)

Jawaban : “Dalam kegiatan ini guru memberikan arahan kepada anak terlebih dahulu bagaimana caranya mengerjakan kolase. Dan tentunya ada beberapa anak yang masih kesulitan menempelkan kolase dan guru pun berusaha untuk membantu dan menjelaskan ulang bagaimana cara-caranya membuat kolase.” (W.03.F.1/A.a5)

Berikut hasil wawancara kepala TK, wali muriddan guru kelas TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang terkait dengan faktor pendukung dan penghambat motorik halus anak dapat diambil kesimpulan bahwasannya faktor pendukung untuk mengembangkan motorik halus anak melalui kegiatan kolase itu

sendiri tidak terlepas dari peran guru dan anak serta media yang digunakan dan sarana yang terdapat di sekolah tersebut. Hal tersebut dapat memicu perkembangan motorik halus anak dan anak dapat meningkatkan ketekunannya, melatih sosial-emosional pada diri anak dan melatih motorik halus pada anak. Selain itu kegiatan kolase memberikan manfaat pada anak dalam mengembangkan keterampilan motorik halusnya. Sedangkan untuk faktor penghambatnya itu adalah gerak fisik anak yang kurang baik pada saat pembelajaran malah asyik bermain sendiri, lingkungan kelas, sekolah dan keluarga yang baik dan nyaman untuk anak juga mempengaruhi perkembangan motorik halus anak. Rangsangan yang baik yang diberikan oleh guru dan wali murid juga sangat memicu perkembangan motorik halus pada anak. Dengan alasan memilih media kolase dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak adalah karena pembelajaran media kolase dapat menghilangkan rasa bosan pada anak saat proses pembelajaran. Oleh karena itu dalam pembelajaran sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan usia dan aspek perkembangan apa yang akan dikembangkan.⁸

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kolase dalam mengembangkan motorik halus pada anak sudah sangat efisien. Dengan adanya kegiatan kolase ini dapat memberikan rasa senang pada diri anak.

⁸Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Kelas di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang, pada Tanggal 23 Januari 2021

C. Pembahasan

Perkembangan anak usia dini mencakup beberapa aspek yaitu aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, sosial emosional, kognitif, bahasa, dan seni aspek-aspek tersebut sangatlah penting dalam perkembangan anak usia dini. Salah satunya aspek perkembangan motorik halus anak.

Perkembangan motorik halus merupakan kemampuan dalam mengamati sesuatu dan melakukan gerak yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan otot-otot kecil yang memerlukan koordinasi serta tidak memerlukan banyak tenaga, seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan pergelangan yang tepat dan membutuhkan koordinasi pada mata. Oleh karena itu perkembangan motorik halus pada anak harus dikembangkan sejak dini, karena usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana usia ini sangat berharga dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya.

Pada dasarnya pendidikan harus dimulai sejak dini. Pendidikan yang berlangsung secara alami dengan memperhatikan beberapa aspek kematangan. Dalam kegiatan bermain akan memberikan aspek peluang pada anak untuk dapat mengekspresikan dirinya dan bereksplorasi secara bebas.

Aspek perkembangan fisik motorik yang berarti perkembangan yang mengarah pada keterampilan dengan ditandai adanya kemampuan fisik motorik kasar dan motorik halus. Pada kemampuan fisik motorik halus pada anak mampu mengkoordinasikan mata, lengan dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit, dan anak mampu dalam mengekspresikan diri dengan cara berkarya seni menggunakan berbagai media.

Penggunaan media kolase dalam pembelajaran memiliki peran dan fungsi sebagai alat atau media untuk mencapai motorik halus anak. Kegiatan kolase merupakan kegiatan tempel-menempel yang pada dasarnya merupakan salah satu kegiatan yang dapat menarik minat anak dalam belajar, karena melalui kegiatan ini anak dapat bermain sekaligus belajar.

Kolase merupakan salah satu kegiatan yang disukai oleh anak dengan cara meletakkan dan menempelkan biji-bijian atau bahan lainnya pada suatu gambar yang sudah disediakan oleh guru. Selain itu penggunaan media kolase membuat anak senang dan tertarik dalam mengikuti proses belajar. Dengan media kolase anak lebih antusias dan bersemangat saat mengikuti kegiatan belajar tersebut.

Kegiatan kolase dapat meningkatkan kreativitas anak, salah satunya dengan menyediakan berbagai pilihan warna, bentuk gambar yang menarik, tempat menempel, alat dan media yang beragam sesuai dengan kebutuhan anak. Melatih Konsentrasi bagi anak butuh konsentrasi cukup tinggi bagi anak saat melepas dan menempelkan bahan kolase ke pola gambar. Pada saat berkonsentrasi melepas dan menempel dibutuhkan pula koordinasi gerakan antara tangan dan mata. Koordinasi ini sangat baik untuk merangsang pertumbuhan kerja otak lebih aktif sehingga kecerdasan anak tumbuh lebih maksimal.

Kepercayaan diri pada anak biasanya akan lebih besar bila anak dapat menyelesaikan tugasnya lebih cepat daripada teman-temannya. Melalui kegiatan kolase anak dapat mengasah kecerdasan spasial merupakan

kemampuan seseorang dalam mengenal dan memahami ruang. Kemampuan anak akan terasah dalam kegiatan kolase ini, karena dalam kegiatan kolase banyak menyesuaikannya dengan ruang pada pola dan bentuk-bentuk gambar yang sudah ada.

Pada saat ini proses pembelajaran dilakukan di rumah Ibu Sri Amanti selaku kepala sekolah TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang, guru memberikan izin datang ke rumah untuk belajar di rumah guru tersebut dengan cara membagi kelompok absen ganjil genap yang sudah dijadwalkan, hari senin dan selasa untuk kelompok A, dan hari rabu dan kamis untuk kelompok B dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Dengan melakukan proses pembelajaran tersebut anak merasa tidak bosan dan malas ketika belajar.

Dengan adanya penerapan metode kolase dengan biji-bijian, anak lebih mudah dalam mengingat pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya metode pembelajaran tersebut juga memudahkan guru dalam mengembangkan motorik halus pada anak dan karna adanya metode ini anak lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran kolase. Penerapan metode kolase dengan biji-bijian telah diterapkan dengan baik di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang. Hasil pencapaian guru dalam pengembangan motorik halus anak di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang adalah anak mulai menempel dengan tepat, dan koordinasi antara mata, tangan dan jari-jemari anak mulai berkembang dengan baik. Akan tetapi pada menempel dengan tepat masih

terdapat beberapa anak yang belum maksimal dalam perkembangannya, karena anak tersebut ada yang memiliki kebutuhan khusus dan ada yang lebih menonjol dalam kecerdasan lain. Karena itu setiap anak memiliki kecerdasan masing-masing, dan kecerdasan anak tidak dapat disamaratakan seluruhnya.

Dari hasil wawancara dengan beberapa orangtua anak di TK Bakti Pertiwi mengenai kolase untuk meningkatkan motorik halus anak. Terdapat 3 orangtua yang menyatakan bahwa kolase berpengaruh dalam pengajaran motorik halus pada anak. Karena memang anak menyukai pengajaran dengan menggunakan kolase. Jadi memang perlu dilakukan cara untuk membuat anak antusias dalam pembelajaran. Hal yang dilakukan guru yaitu dengan memberikan pengarahan pada orangtua mengenai metode kolase dan saling berkomunikasi antara guru dan orangtua soal perkembangan motorik halus anak.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media kolase adalah bahan kolase yang digunakan mudah didapatkan seperti: memanfaatkan bahan dari biji-bijian, daun-daunan, kertas bekas, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor penghambat proses kelancaran dalam pengembangan motorik halus anak menggunakan media kolase diantaranya ialah: penggunaan media kolase lebih menekankan pada indera penglihatan (visual) saja, tidak banyak anak yang senang dalam pembelajaran kolase.

Berdasarkan deskripsi hasil data yang telah peneliti uraikan di atas, berdasarkan hasil wawancara yang telah disampaikan oleh kepala TK, guru

kelas, dan wali murid di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang, bahwa penggunaan media kolase dalam pengembangan kemampuan motorik halus pada anak di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang telah berjalan dengan baik. Guru kelas sudah menggunakan media kolase untuk mengembangkan motorik halus pada anak dengan semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran sehingga hasil yang dicapai oleh anak sudah berkembang dengan baik. Akan tetapi masih ada beberapa anak yang masih belum maksimal perkembangan motorik halus nya, karena anak tersebut memiliki kesulitan dalam melatih motorik halus nya dan lebih menonjol dalam kecerdasan lainnya.

Demikian penggunaan media kolase dalam pengembangan kemampuan motorik halus pada anak di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang baik dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan secara langsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang tentang penggunaan media kolase dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media kolase dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang telah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti karena adanya media kolase dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak dalam berlatih menggerakkan otot-otot kecil seperti lengan, tangan, dan jari-jemari. Aspek dalam perkembangan motorik halus pada anak melalui media kolase bukan hanya perkembangan motorik halus saja yang berkembang akan tetapi aspek-aspek perkembangan lain juga dapat berkembang, antara lain aspek perkembangan nilai agama, moral, kognitif, sosial emosional dan seni.
2. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media kolase adalah bahan kolase yang digunakan mudah didapatkan seperti: memanfaatkan bahan dari biji-bijian, daun-daunan, kertas bekas, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor penghambat proses kelancaran dalam pengembangan motorik halus anak menggunakan media kolase diantaranya ialah: penggunaan media kolase lebih menekankan pada

indera penglihatan (visual) saja, tidak banyak anak yang senang dalam pembelajaran kolase.

B. Saran

Bedasarkan dari hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan saran yang mungkin dapat bermanfaat, antara lain:

1. Sebaiknya terus memperhatikan dan mengidentifikasi perkembangan motorik halus ketika berada di lingkungan pengawasan guru, terutama dalam hal penggunaan media kolase.
2. Untuk pendidik TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang, sebaiknya terus memperhatikan lagi perkembangan-perkembangan pada anak terutama pada perkembangan motorik halus anak, seperti memberikan kegiatan kolase yang mengarah pada perkembangan motorik halus anak, juga selalu mempertahankan komunikasi pada orangtua siswa.
3. Kepada orangtua, wali murid agar selalu sabar dalam mengajarkan anak di rumah, dapat memahami sifat dari sang anak. Selalu mengawasi anak ketika sedang belajar, senantiasa mendampingi anak agar anak merasa mendapatkan perhatian dari orangtuanya. Diharapkan orangtua lebih selektif lagi. Perlu ketegasan dan pendampingan dari orangtua dalam penggunaan media kolase.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Achmad. *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Agusniatih, Andi dan Jane, M Monepa. *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Metode Pengembangan*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2019.
- Andri, Setia Ningsih. "Identifikasi Perkembangan Keterampilan Motorik Halus Anak dalam Berbagai Kegiatan Main Di Kelompok B TK SE-Gugus Parkit Banyuurip Purworejo." *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Ariyana, Desi R dan Nur, Setya Rini. "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak Dengan Perkembangan Motorik Kasar dan Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Semarang". *Universitas Muhammadiyah Semarang Jurnal Keperawatan Vol.2 Maret 2009*.
- Ari, Kadek, Wisudayanti. "Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0". *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya Volume 1 Nomor 2*, 2017.
- Astria, Nina, Made Sulastri, dan Mutiara Magta, "Penerapan Metode Bermain Melalui Kegiatan Finger Painting untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus". *PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Volume 3 No.1*, 2015.
- Ayu, Komang. Sugiartini, Pramita dkk. "Metode Pemberian Tugas Melalui Kegiatan Kolase Berbantuan Media Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini volume 2 No 1*, 2014.
- Claudia, Steffi. Ajeng Ayu Widiastuti, dan Mozes Kurniawan. "Origami Game for Improving Fine Motor Skills for Children 4-5 Years Old in Gang Buaya Village in Salatiga," *PG PAUD, FKIP, Universitas Kristen Satya Wacana Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2, NO. 2*, 2018.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010.
- Destiana, Dita. "Kreasi Kolase Find, Collect, and Fun Together" *Cakrawala Dini Vol. 5 No. 2, November 2014*.

- Djamal. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015.
- Dwi, Selia Kurnia. "Pengaruh Kegiatan *Painting* dan Keterampilan Motorik Halus Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Seni Lukis," *PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta Jurnal Pendidikan Usia Dini* Volume 9 Edisi 2, November 2015.
- Fitri, Alda dan Syaiful Bahri. "Penggunaan Media Kolase untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Motorik Halus Siswa Tunagrahita Ringan Di SDLB Negeri Banda Aceh," *Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Konseling* Volume 3 Nomor 4, 2018.
- Habibi, Muazar. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Haidir dan Salim. *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Handayani, Sri. Sumarno, dan Yusak Suharno. "Pengaruh Aktivitas Kolase Terhadap keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain di TK Pembina Kabupaten Rembang," *Dosen Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Samudra*, 2018.
- Hasanah, Uswatun. "Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini" *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume 5 Edisi 1 Juni, Yogyakarta, 2016.
- Indrijati, Herdina. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Inraswari, Lolita. "Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-kanak Pembina Agam" *Jurnal Pesona PAUD* Vol.1.No.1 2012.
- Khadijah dan Nurul Amelia. *Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Kristiani, Ayuk. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Bermain Kolase Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015," .
- Maryam, Siti. "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Kelompok A RA NURUL JADID," *STITNU Al Hikmah Mojokerto*, 2018.

- Misiyanti, Ni Wayan , Desak Putu Parmiti, dan I Nyoman Wirya. “Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Konkret Melalui Kegiatan Kolase untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus,” *PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 2 No 1 2014.
- M. Habibu, Rahman, Nia Kurniasari, dan dkk. *Assesmen Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020.
- Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Munafiah, Nida'ul dan Rahiman. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intelligences*. Jawa Tengah: Penerbit Mangku Bumi, 2018.
- Nanda, Wahyu Eka Saputra dan Indah Setianingrum. “Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain Cendikia Kids School Medium dan Implikasinya pada layanan Konseling,” *PG PAUD IKIP PGRI MADIUM Jurnal CARE Volume 03 Januari 2016*.
- Ningtyas dan Maulida Dwi. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kolase Berbahan Alam Pada Anak Kelompok B di TK Muslimat NU Khadiyah Nganjuk 2012,” .
- Nur Yuli, Khasanah dan Ichsan. “Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase pada Anak” *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol.4 No.1 Maret 2019.
- Nur, Annisa. “Pengaruh Kegiatan Bermain Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak,” *Universitas Lampung*, 2016.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Transmedia Pustaka, 2007.
- Sigit Purnama, Yuli Salis Hijriyani, dan Heldanita, Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Putri, Nelsa Ayu. “Implementasi Media Pembelajaran Kolase Berbasis Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas Mis Nurul Yaqin Sungai Duren,” *Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Vol.1 No.3*, 2019.

- Rohmaniah, Chotimatu dan Ramadhan. *Referensi Gambar Mewarnai, Kolase, Montase, Mozaik dan Aplikasi*, Kalimantan Barat: PGRI Prov Kalbar, 2019.
- Rosalyn Citra Anwar, Karta Jayadi, dan Arifin Manggau, “Kolase Barang Bekas untuk Kreativitas Anak (Taman Kanak-kanak Nurul Taqwa Masakasar)” *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* Volume 2 Nomor 1 April 2018.
- Rudiyanto, Ahmad. *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. labuhan Ratu, Way Jepara, Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Suryasubrata, Sumandi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Syaodih, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Yuniati, Erni. “Puzzle Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah di TK AT Taqwa Mekarsari Cimahi” *Jurnal Kesehatan Poltekkes Ternate*, 11 (2), 2018.
- Yus, Anita. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2011.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Foto

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Sri Amanati selaku kepala sekolah TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang



Foto

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Tri Wahyuni selaku guru di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang



Foto

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Yanti selaku wali murid di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang



Foto

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Rina selaku wali murid di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang



Foto

Hasil Karya Anak di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang



Foto
Bangunan TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang



Foto
Bangunan TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang
Tampak Samping



Foto
Alat Permainan di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang



Foto
Alat Permainan di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang



Foto
Alat Permainan di TK TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang



Foto
Ruang kelas B di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang

TRANSKIP WAWANCARA

1. Petikan wawancara dengan Kepala TK Bakti Pertiwi

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala TK Bakti Pertiwi tanggal 17 Maret tahun 2021 kemudian peneliti menyampaikan maksud kedatangannya menemui Ibu Sri Amanati dan beliau mengetahui maksud kedatangan peneliti, lalu Ibu Sri Amanati memersilahkan untuk melanjutkan pembicaraan.

Aspek	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Penggunaan Media Kolase dalam Mengembangkan Motorik Halus pada Anak di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang	P. Maaf sebelumnya bu, saya ingin bertanya Apa saja kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan motorik halus di TK Bakti Pertiwi?	F.1 Baik, saya akan menjawab apa yang ditanyakan. Jadi dalam mengembangkan motorikhalus anak Media pembelajaran yang digunakan di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawangbahwa ada beberapa diantaranya adalah menggunakan media menggambar, meronce, dan <i>puzzle</i> . Akan tetapi dalam pengembangan motorik halus pada anak guru sering menggunakan media kolase. Perkembangan anak juga dapat berkembang baik. Melatih motorik halus anak dengan cara membuat bentuk-bentuk,menempelkan dan mewarnai gambar.W.01.F.1/A.a1
	P. Selanjutnya bu, Bagaimana cara mengembangkan aspek motorik halus pada anak di TK Bakti Pertiwi ini?	F.1 Aspek perkembangan motorik pada anak dapat dikembangkan melalalui media seperti kolase, dengan menggunakan media kolase anak dapat melatih sosial dan emosional anak yang sedang dilatih untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar, melatih ketekunan anak, anak mampu mengkoordinasikan mata, lengan dan tangan dan anak mampu mengekspresikan diri dengan cara berkarya seni. W.01.F.1/A.a2
	P. Bagaimana pembelajaran di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang terkait dengan perkembangan	F.1 Pembelajaran di TK Bakti Pertiwi dalam mengembangkan motorik halus pada anak sudah berkembang dengan baik, untuk mengembangkan motorik halus pada anak guru menggunakan media <i>puzzle</i> , dan media kolase. W.01.F.1/A.a3

	kemampuan motorik halus pada anak?	
	P. Bagaimana hasil pengajaran guru dalam penggunaan media kolase sudah efektif untuk mengembangkan motorik halus pada anak?	F.2 Dari hasil pengajaran yang guru lakukan dengan menggunakan media kolase untuk mengembangkan motorik halus anak di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang, sudah dapat dikatakan efektif memenuhi aspek motorik halus anak.W.01.F.2/A.b4
	P. Adakah hambatan yang dialami saat menggunakan media kolase dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak di TK Bakti Pertiwi?	F.2 Hambatan dari penggunaan media kolase, biasanya pada saat anak memiliki kesulitan dalam menempel sehingga anak tidak tertarik belajar berkolase, suasana yang kurang kondusif, kurangnya semangat anak dalam belajar W.01.F.2/A.b5

Keterangan Koding

P : Peneliti

W : Wawancara

01 : Informan (Kepala TK Bakti Pertiwi)

F.1 : Fokus yang di wawancara (Perkembangan Motorik Halus)

A.1 : Aspek yang ditanyakan

2. Petikan wawancara dengan Guru TK Bakti Pertiwi

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala TK Bakti Pertiwi tanggal 17 Maret tahun 2021 kemudian peneliti menyampaikan maksud kedatangannya menemui Ibu Tri Wahyuni dan beliau mengetahui maksud kedatangan peneliti, lalu Ibu Tri Wahyuni memersilahkan untuk melanjutkan pembicaraan.

Aspek	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Penggunaan Media Kolase dalam Mengembangkan Motorik Halus pada Anak di TK Bakti	P. Bagaimana cara guru mengenalkan media kolase pada anak?	F.1 Cara yang digunakan untuk mengenalkan kolase pada anak yaitu dengan cara guru memberikan contoh kolase di depan

<p>Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang</p>		<p>sehingga anak dapat melihat guru yang sedang menempel kolase di depan, guru juga menjelaskan cara berkolase, secara otomatis anak pasti menirukan seperti guru tersebut. W.02.F.1/A.a4</p>
	<p>P. Bagaimana cara guru mengembangkan kolase sesuai dengan gagasan kepada anak?</p>	<p>F.1 Guru biasanya memberikan contoh yang mudah di bentuk kolase bagi anak sehingga anak mudah menirukan kolase yang dicontohkan oleh guru, biasanya juga disertai dengan tanya jawab seputar kolase tersebut sehingga pada saat berkolase tidak hanya motorik halus nya saja yang berkembang pengetahuannya juga berkembang. W.02.F.1/A.a6</p>
	<p>P. Bagaimana cara guru mengajarkan kepada anak untuk mengeksplorasi diri melalui kolase?</p>	<p>F.2 Untuk berkolase ini ada yang mudah dan ada yang sulit bagi anak, untuk itu guru memberikan contoh kolase bentuk yang mudah untuk anak seperti bentuk sederhana yaitu bentuk segitiga, bulan sabit ataupun bentuk matahari. Anak pasti dengan mudah bisa menempel kolase pada bentuk sederhana tersebut sehingga motorik halus nya juga dapat berkembang dengan baik. W.02.F.2/A.b1</p>

	P. Media apa saja yang ibu sajikan dalam mengembangkan motorik halus pada anak?	F.2 Media pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan motorik halus pada anak adalah menggunakan mediamenggambar, meronce, dan <i>puzzle</i> . Dan yang sering digunakan yakni media kolase. W.02.F.2/A.b2
	P. Bagaimana perkembangan motorik halus pada anak setelah diterapkannya media kolase?	F.2 Perkembangan motorik halus anak cukup berkembang dengan baik karna dia terus menerus menggerakkan otot-otot kecilnya untuk berkolase bentuk sederhana tersebut. W.02.F.2/A.b7
	P. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam mengembangkan motorik halus pada anak?	F.2 Faktor penghambat dan pendukung dari kegiatan kolase yakni, bahan yang digunakan dalam kolase sedikit rumit sehingga anak jika tidak teliti dan tekun maka hasil dari karya anak kurang maksimal. Sedangkan faktor pendukung dari kegiatan kolase tersebut yakni: anak dapat meningkatkan kemandiriannya, melatih sosial-emosional pada diri anak dan melatih motorik halus pada anak. W.02.F.2/A.b6

Keterangan Koding

P : Peneliti

W : Wawancara

02 : Informan (Guru TK Bakti Pertiwi)

F.1 : Fokus yang di wawancara (Perkembangan Motorik Halus)

A.1 : Aspek yang ditanyakan

3. Petikan wawancara dengan wali murid TK Bakti Pertiwi

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala TK Bakti Pertiwi tanggal 18 Maret tahun 2021 kemudian peneliti menyampaikan maksud kedatangannya dan beliau mengetahui maksud kedatangan peneliti, lalu memersilahkan untuk melanjutkan pembicaraan.

Aspek	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Penggunaan Media Kolase dalam Mengembangkan Motorik Halus pada Anak di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang	P. Bagaimanakah menurut ibu tentang pengajaran media kolase untuk mengembangkan motorik halus pada anak?	F.2 Dengan menggunakan media kolase motorik halus pada anak dapat berkembang dengan baik, anak mampu melatih gerakan jari-jemarinya untuk mengambil biji-bijian dan menempelkannya pada suatu pola gambar. W.03.F.2/A.b3
	P. Bagaimana perkembangan motorik halus anak setelah diterapkannya kolase sesuai dengan gagasan dan berkolase bentuk di sekolah?	F.3 Setelah diterapkannya media tersebut di TK anak dirumah selalu ingin berkolase yang menggunakan biji-bijian ataupun kertas origami sehingga motorik halus anak berkembang dengan baik karna terus dilatih dan dirangsang dengan gerakan-gerakan menempel tersebut. W.03.F.3/A.c1
	P. Bagaimana cara orang tua dalam mengembangkan motorik halus pada anak? Apakah dengan media kolase?	F.3 Biasanya jika sedang bermain pasti ada benda yang disekitarnya selalu ia genggam dan disitu saya membiarkannya karena dapat membantu perkembangan motorik halusnya, anak juga suka bermain bola seperti

		<p>melempar bola dan anak juga suka sekali dengan berkolase. Dari kegiatan tersebut pastinya sangat membantu perkembangan motorik halus pada anak serta merangsang yang telah diberikan terus-menerus dan juga rangsangan yang baik. W.03.F.3/A.c2</p>
	<p>P. Bagaimana cara ibu untuk membantu anak yang berkesulitan dalam menempelkan biji-bijian kolase tersebut?</p>	<p>F.1 Dalam kegiatan ini guru memberikan arahan kepada anak terlebih dahulu bagaimana caranya mengerjakan kolase. Dan tentunya ada beberapa anak yang masih kesulitan menempelkan kolase dan guru pun berusaha untuk membantu dan menjelaskan ulang bagaimana cara-caranya membuat kolase. W.03.F.1/A.a5</p>

Keterangan Koding

P : Peneliti

W : Wawancara

01 : Informan (Wali Murid TK Bakti Pertiwi)

F.1 : Fokus yang di wawancara (Perkembangan Motorik Halus)

A.1 : Aspek yang ditanyakan

OUTLINE

UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI PERMAINAN KOLASE KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN DI TK BAKTI PERTIWI KECAMATAN PENAWARTAMA KABUPATEN TULANG BAWANG

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

NOTA DINAS

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Perkembangan Motorik Halus
 1. Pengertian Motorik Halus
 2. Aspek Perkembangan Motorik Halus
 3. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus
 4. Fungsi Pengembangan Fisik Motorik
 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus

B. Media Kolase

1. Pengertian Kolase
2. Kelebihan Kolase
3. Bahan-bahan Membuat Kolase
4. Langkah-langkah Membuat Kolase
5. Manfaat Kolase

C. Penggunaan Media Kolase dalam Perkembangan Motorik Halus

1. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus dalam Penggunaan Media Kolase
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Media Kolase
3. Langkah-langkah dalam Penggunaan Media Kolase

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah berdirinya TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang
2. Profil TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang
3. Visi dan Misi di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang
4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang
5. Keadaan Siswa di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang

6. Struktur Organisasi TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang
 7. Letak Geografis TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang
- B. Temuan Khusus
C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Desember 2020
Mahasiswa Ysb,



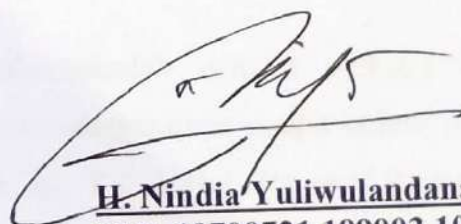
Pradwita Anggraini
NPM. 1601030022

Pembimbing I



Dr. H. Aguswan, Kh. Umam, A.Ag, Ma
NIP. 19730801 1999003 1 001

Pembimbing II



H. Nindia Yuliwulandana, MPd
NIP. 19700721 199903 1003

ALAT PENGIMPUL DATA

UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALU PERMAINAN KOLASE KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN DI TK BAKTI PERTIWI KECAMATAN PENAWARTAMA KABUPATEN TULANG BAWANG

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA UMUM UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI PERMAINAN KOLASE KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN DI TK BAKTI PERTIWI KECAMATAN PENAWARTAMA KABUPATEN TULANG BAWANG

No	Dimensi
1	Sejarah
2	Visi, Misi dan Tujuan
3	Sarana dan Prasarana
4	Data Pendidik
5	Data Peserta Didik
6	RPPH, RPPM
7	Struktur Organisasi

Gambaran Umum Observasi

1. Mengamati dan mencatat tentang keadaan di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang.
2. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang.

Gambaran Umum Pedoman Wawancara

1. Wawancara ditunjukkan kepada kepala sekolah dengan maksud untuk mendapatkan informasi kurikulum dalam menggunakan media kolase dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang.
2. Wawancara ditunjukkan kepada guru kelas dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai persiapan hingga evaluasi yang digunakan

- dalam media kolase dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang.
3. Wawancara ditunjukkan kepada orangtua dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan peserta didik setelah diterapkan media kolase dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang.

Gambaran Umum Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku, peraturan-peraturan, catatan harian, majalah dan lain sebagainya.

Media dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti mengenai media kolase dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang.

- A. Profil TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang.
- B. Sejarah Berdirinya TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang.
 1. Identitas TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang.
 2. Visi, Misi dan Tujuan TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang.
- C. Susunan Organisasi
- D. Data Pendidik
- E. Gambar (foto-foto wawancara)

Penggunaan Media Kolase dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang

No	Aspek Perkembangan Motorik Halus Anak	Sub Aspek Perkembangan
	a. Meniru bentuk	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memahami tentang meniru bentuk • Peserta didik mampu meniru bentuk • Peserta didik meniru bentuk dengan antusias
	b. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memahami pembelajaran media kolase dengan mengeksplere berbagai bentuk • Peserta didik mampu mengeksplor bentuk dirinya dengan menggunakan media kolase • Anak mulai memahami media kolase sesuai arahan pendidik
	c. Menempel dengan tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memahami menempel kolase sesuai dengan gagasan • Peserta didik mampu menempel kolase dengan tepat • Peserta didik sangat bersemangat mengikuti pembelajaran media kolase

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA KHUSUS

UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALU PERMAINAN KOLASE KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN DI TK BAKTI PERTIWI KECAMATAN PENAWARTAMA KABUPATEN TULANG BAWANG

**Wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru dan Wali Murid
Penggunaan Media Kolase dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak
di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang**

No	Wawancara	Item Pertanyaan
1	Kepala Sekolah	1, 2, 3, 9, 10
2	Guru	4, 5, 7, 8, 11
3	Wali Murid	5, 8, 12, 13

No	Aspek	Sub Aspek	Instrumen Pertanyaan
1	Perkembangan Motorik Halus	A. Menempel dengan tepat	<ol style="list-style-type: none">1. Apa saja kegiatan pembelajaran yang di gunakan untuk mengembangkan motorik halus di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang?2. Bagaimana cara mengembangkan aspek motorik halus pada anak TK Bakti Pertiwi?3. Bagaimana kegiatan pembelajaran di Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang terkait dengan kegiatan motorik halus anak ?4. Bagaimana cara guru mengenalkan media kolase pada anak?5. Bagaimana cara ibu untuk membantu anak yang berkesulitan dalam menempelkan biji-bijian kolase tersebut?

			6. Bagaimana cara guru mengembangkan kolase sesuai dengan gagasan kepada anak?
2		B. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	<p>7. Bagaimana cara guru mengajarkan kepada anak untuk mengeksplorasikan diri melalui kolase?</p> <p>8. Media apa saja yang ibu sajikan dalam mengembangkan motorik halus pada anak?</p> <p>9. Bagaimanakah menurut ibu tentang pengajaran media kolase untuk mengembangkan motorik halus pada anak?</p> <p>10. Bagaimana hasil dari pengajaran yang diberikan oleh pendidik dengan menggunakan media kolase apakah sudah efektif dalam mengembangkan motorik halus anak?</p> <p>11. Adakah hambatan yang dialami saat menggunakan media kolase dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak di TK Bakti Pertiwi?</p> <p>12. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam mengembangkan motorik halus pada anak? Bagaimana perkembangan motorik halus pada anak setelah diterapkannya media kolase?</p>
3		C. Meniru bentuk	<p>13. Bagaimana perkembangan motorik halus anak setelah diterapkannya kolase sesuai dengan gagasan dan berkolase bentuk di sekolah?</p> <p>14. Bagaimana cara orang tua dalam mengembangkan motorik halus pada anak? Apakah dengan media kolase?</p>

Metro, Desember 2020
Penulis



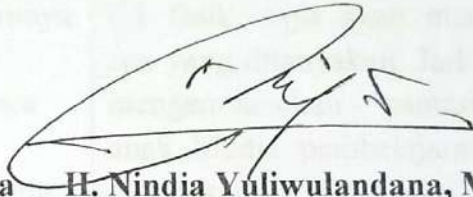
Pradwita Anggraini
NPM. 1601030022

Pembimbing I



Dr. H. Aguswan, Kh. Umam, S.Ag, Ma
NIP. 19730801 199903 1 001

Pembimbing II



H. Nindia Yuliwulandana, MPd
NIP. 19700721 199903 1 003


RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
KELOMPOK : 5-6/ KELOMPOK B
TEMA: TANAMAN
Sub Tema : Buah-buahan
Bulan Maret Minggu ke 2

Hari	KD	Cakupan materi	Rencana kegiatan
Senin	1.1, 1.2, 2.1, 3.3-4.3 3.8-4.8 3.12-4.12, 3.15-4.15	Buah ciptaan Tuhan (bersyukur): bercakap cakap, keaksaraan awal, menyusun huruf, menghitung, menggambar.	Macam macam buah : <ul style="list-style-type: none"> • Bercakap-cakap tentang macam-macam buah • Menyebutkan dan menuliskan buah yang dikenal anak • Menyusun huruf yang masih acak menjadi kata yang utuh • Menghitung jumlah buah • Menggambar buah kesukaan
Selasa	1.1, 1.2, 2.1,2.2,3.3,- 4.3, 3.5-4.5, 3.12-4.12, 3.15-4.15	Manfaat buah jeruk: Bercakap cakap , percobaan sains, keaksaraan awal, prilaku kreatif, bermain puzzle,kolase	Manfaat buah jeruk: <ul style="list-style-type: none"> • Bercakap-cakap tentang manfaat buah jeruk • Bermain puzzle jeruk • Melengkapi kata yang belum sempurna J.... • Membuat kolase buah jeruk dengan memakai biji bijian
Rabu	1.1, 1.2, 2.1,2.2, 3.3- 4.3, 3.4-4.3, 3.8-4.8, 3.12-4.12, 3.12-4.12	Manfaat pisang: Pisang ciptaan Tuhan Keaksaraan awal Menghitung buah pisang Mewarnai gambar pisang Mengurutkan cerita gambar	Manfaat buah pisang: <ul style="list-style-type: none"> • Bercakap-cakap tentang buah pisang • Menyebutkan dan menuliskan kata yang mempunyai huruf depan P • Mewarnai gambar pisang • Mengurutkan cerita gambar seri” aku suka buah pisang”
Kamis	1.1, 1.2, 2.3, 3.3- 4.3,3.8-4.8, 3.10-4.10, 3.15-4.15	Apel ciptaan Tuhan Prilaku kreatif, kolase, mengelompokan gambar ciptaan Tuhan, menebalkan garis	Apel ciptaan Tuhan: <ul style="list-style-type: none"> • Bercakap-cakap tentang buah apel • Membuat kolase buah apel dengan menggunakan ampas kelapa • Memberi tanda (T) pada gambar ciptaan Tuhan dan memberi tanda (M) yang ciptaan manusia • Menebalkan garis gambar buah apel

Jumat	1.1, 1.2, 3.3-4.3, 3.8-4.8, 3.10-4.10, 3.15-4.15	Semangka ciptaan Tuhan Hafalan doa makan Mengurutkan gambar Mewarnai gambar Menghubungkan gambar	Semangka ciptaan Tuhan: <ul style="list-style-type: none"> • Hafalan doa makan • Mengurutkan gambar semangka dari yang terkecil ke yang terbesar • Mewarnai gambar semangka • Menghubungkan gambar dengan tulisan yang tepat
Sabtu	1.1, 1.2, 3.3-4.3, 3.8-4.8, 3.12-4.12, 3.15-4.15	Buah ciptaan Tuhan (mengulas kembali materi yang lalu) Meghubungkan gambar, mencetak, membandingkan, keaksaraan awal	Buah buahan ciptaan Tuhan: <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan gambar buah dengan tulisan yang sesuai • Mencetak bentuk buah dari plastisin • Membandingkan kelompok buah yang banyak dan sedikit

Mengetahui

Guru Pembimbing


Tri Wahyuni

NUPTK: 2857756607300052

Kepala Sekolah



RPPH : TK. Bhakti Pertiwi
Semester : 2 / maret minggu ke 2
Kelompo : 5-6/ B
Hari / Tanggal : Selasa , 9 maret 2021
Tema / Sub Tema : Tanaman / Buah-buahan/ Jeruk
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 3.3-4.3, 3.5-4.5, 3.12-4.12, 3.15-4.15

Indikator Pencapaian:

- Bersyukur atas ciptaan Tuhan
- Mampu mengucapkan salam
- Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- Beedoa sebelum makan
- Mampu mencuci tangan dan menggosok gigi

Media :

- Buah jeruk, biji bijian
- Lembar kerja
- Puzzle buah jeruk

PEMBUKAAN

- Mengucapkan salam
- Absensi kelas
- Menanyakan kabar pagi (bagaimana perasaan anak anak hari ini)
- Berdoa sebelum melakukan kegiatan
- Mengenalkan aturan bermain
- Berdiskusi tentang buah jeruk
- Bernyanyi lagu “ aku suka buah jeruk”
- Bermain tepuk

KEGIATAN INTI

- Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
- Guru menanyakan konsep warna dan bentuk yang ada di alat dan bahan
- Guru menanyakan apakah anak mengenal bentuk dari alat dan bahan tersebut
- Anak melakukan kegiatan
 - ❖ Melengkapi kata yang belum sempurna
 - ❖ Membuat kolase
 - ❖ Menyusun puzzle

ISTIRAHAT

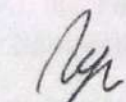
- Mencuci tangan sebelum makan
- Berdoa sebelum makan (makan bersama bekal yang dibawa dari rumah)
- Bermain di dalam dan di luar ruangan dengan pengawasan dari pendidik

PENUTUP

- Menanyakan perasaan anak “ apakah kegiatan hari menyenangkan”
- Mengulas kembali materi hari ini
- Berdiskusi apabila tadi ada perilaku yang melanggar aturan
- Memberikan pesan pesan baik
- Menginformasikan tentang kegiatan esok hari
- Berdoa sesudah melakukan kegiatan
- Salam

Mengetahui

Guru Pembimbing



Tri Wahyuni

NUPTK: 2857756607300052





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www. metrouniv.ac.id, e-mail: lain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3106/In.28.1/J/TL.00/11/2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 27 November 2020

Kepada Yth.,
1. Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA. (Pembimbing I)
2. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd (Pembimbing II)
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Pradwita anggraini
NPM : 1601030022
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PIAUD
Judul : UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI PERMAINAN KOLASE KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN DI TK BAKTI PERTIWI KECAMATAN PENAWARTAMA KABUPATEN TULANG BAWANG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP.198204172009121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4406/In.28.1/J/TL.00/12/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA TK BAKTI PERTIWI KECAMATAN PENAWARTAMA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **PRADWITA ANGGRAINI**
NPM : 1601030022
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI PERMAINAN KOLASE KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN DI TK BAKTI PERTIWI KECAMATAN PENAWARTAMA KABUPATEN TULANG BAWANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

untuk melakukan *pra-survey* di TK BAKTI PERTIWI KECAMATAN PENAWARTAMA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Desember 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd
NIP 19820417 200912 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG
DINAS PENDIDIKAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) FORMAL
TK BKHAKTI PERTIWI



Alamat: Jln. Sriwijaya Kampung Tri Tunggal Jaya, Kecamatan Penawartama, Kabupaten Tulang Bawang-34595

Hal : Balasan

Kepada Yth :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Bapak Dian Eka Priyantoro, S.Pd, I, M.Pd

Di tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda Tangan dibawah ini

Nama : **SRI AMANATI A.Ma**

Jabatan : Kepala Sekolah Tk. Bhakti Pertiwi

Menerangkan bahwa :

Nama : **PRADWITA ANGGRAINI**

NPM : 1601030022

Semester : 7 (Tujuh)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

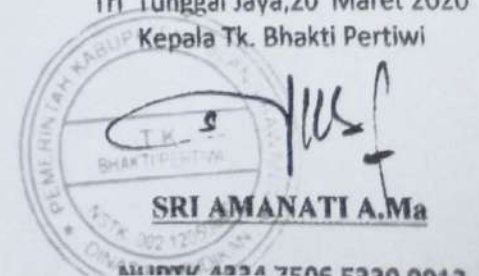
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul : UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI PERMAINAN KOLASE KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN DI TK BHAKTI PERTIWI KECAMATAN PENAWARTAMA KABUPATEN TULANG BAWANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Telah diizinkan untuk melakukan *pra-survey* di Tk. Bhakti Pertiwi untuk menyelesaikan tugas Akhir /Skripsi

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Tri Tunggal Jaya, 20 Maret 2020
Kepala Tk. Bhakti Pertiwi





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0703/In.28/D.1/TL.01/03/2021

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **PRADWITA ANGGRAINI**
NPM : 1601030022
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK BAKTI PERTIWI KEC. PENAWARTAMA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI PERMAINAN KOLASE KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN DI TK BAKTI PERTIWI KECAMATAN PENAWARTAMA KABUPATEN TULANG BAWANG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 Maret 2021





PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

TK BHAKTI PERTIWI

KAMPUNG TRI TUNGGAL JAYA



KECAMATAN PENAWARTAMA KABUPATEN TULANG BAWANG

Alamat: Jln, Sriwijaya Kamp. Tri Tunggal Jaya. Kab. Tulang Bawang-34595

Nomor : 422/279/TK-BP/TTJ-PT/III/2021
Prihal : Balasan Research
Lampiran :-

Kepada Yth:
Wakil Dekan I
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti Surat Izin Research tanggal 16 Maret 2021
Nomor: B-0703/In.28/D.1/TL.O1/03/2021

Nama : **Pradwita Anggraini**
NPM : 1601030022
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusam : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini kami sampaikan bahwa **Taman Kanak-Kanak Bhakti Pertiwi** Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang bersedia menjadi tempat research dengan judul skripsi "**UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI PERMAINAN KOLASE KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN DI TK BAKTI PERTIWI KECAMATAN PENAWARTAMA KABUPATEN TULANG BAWANG**".

Demikian kami sampaikan terimakasih atas kerjasamanya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tri Tunggal Jaya 16 Maret 2021
Kepala Sekolah TK Bhakti Pertiwi



Sri Amanati A. Ma

NPTK: 4334750653300013



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

TK BHAKTI PERTIWI

KAMPUNG TRI TUNGGAL JAYA



KECAMATAN PENAWARTAMA KABUPATEN TULANG BAWANG

Alamat: Jln, Sriwijaya Kamp. Tri Tunggal Jaya, Kab. Tulang Bawang-34595

Nomor : 422/280/TK-BP/TTJ-PT/III/2021
Prihal : Surat Selesai Research
Lampiran :-

Kepada Yth:
Wakil Dekan I
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti Surat Izin Research tanggal 16 Maret 2021
Nomor: B-0703/In.28/D.1/TL.O1/03/2021.

Nama : **Pradwita Anggraini**
NPM : 1601030022
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusam : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah selesai melakukan penelitian di **Taman Kanak-kanak Bhakti Pertiwi** dengan prosedur yang berlaku.

Demikian kami sampaikan terimakasih atas kerjasamanya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tunggal Jaya 16 Maret 2021
Kepala Sekolah TK Bhakti Pertiwi

Nurati A. Ma
NIP TK: 4334750653300013





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

**IAIN
METRO**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-234/ln.28/S/U.1/OT.01/03/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Pradwita Anggraini
NPM : 1601030022
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1601030022

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Maret 2021
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP.195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Pradwita Anggraini
NPM : 1601030022
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PIAUD
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI PERMAINAN KOLASE KELOMPOK USIA 5-6
TAHUN DI TK BAKTI PERTIWI KECAMATAN
PENAWARTAMA KABUPATEN TULANG BAWANG

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.

Metro, Maret 2021

Ketua Jurusan PIAUD



Dian Eka Priyantoro, M.Pd

NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Pradwita Anggraini
NPM : 1601030022

Jurusan : PIAUD
Semester : X

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	79 2021	✓		Paswka + / - sbg alibet dai daya dulu / penguat dai internal / Estival Qur / siswa .	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan K.H. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Pradwita Anggraini


Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030022

Semester : X

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
		✓		- Tata tulis - Rev. Bab 1 - II	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I


Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Pradwita Anggraini
NPM : 1601030022

Jurusan : PIAUD
Semester : IX/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	5/2 2021	✓		pa bpd kayak penelitian!	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA.
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Pradwita Anggraini
NPM : 1601030022

Jurusan : PIAUD
Semester : X

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	12/4 2021	✓		Ada Usia Mmagsh. Gibit dan daya belajar / pengantar di skripsi / skripsi guru / skripsi.	

Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Iriyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Pembimbing I

Dr. H. Aguswan, Kh. Umam, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Pradwita Anggraini
NPM : 1601030022

Jurusan : PIAUD
Semester : IX/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	18/1/2021	✓		- Ace out house. - Caput Bab I - III - Ke perubhi II	
		✓		- Ace Bab I - III - Buat apd - Kisi 4 dp.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I


Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Pradwita Anggraini

Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030022

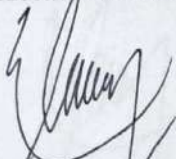
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	Ace BAB I A V Cup Mngarabeh	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

Dosen Pembimbing II,


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 198204172009121002


H. Nindia Yuliwulandana, MPd
NIP. 19700721 199903 1 003



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Pradwita Anggraini

Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030022

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	Cerita Rusa Merah di Keryulen.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 198204172009121002

Dosen Pembimbing II,

H. Nindia Yuliwulandana, MPd
NIP. 197007211999031003



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Pradwita Anggraini
NPM : 1601030022

Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	Acc BAB I & II Tentukan APD dan Outline. c APD dan Outline. Tentukan ambil data di Lampung.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Privantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II,

H. Nindia Yuliwulandana, MPd
NIP. 19700721 199903 1 003



Revina Rizaiani

Revina Rizaiani, M.Pd

UPAYA MENINGKATKAN
MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI PERMAINAN KOLASE
KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN DI
TK BAKTI PERTIWI KECAMATAN
PENAWARTAMA KABUPATEN
TULANG BAWANG

by Pradwita Anggraini 1601030022

Submission date: 13-Apr-2021 11:46AM (UTC+0700)

Submission ID: 1557873559

File name: SKRIPSI_PRADWITA.docx (258.58K)

Word count: 10498

Character count: 68108

SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI
PERMAINAN KOLASE KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN DI TK BAKTI
PERTIWI KECAMATAN PENAWARTAMA
KABUPATEN TULANG BAWANG

Oleh:

PRADWITA ANGGRAINI
NPM: 1601030022



Revina Rizaiyani, M.Pd



Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN METRO)
1442 H/ 2021 M

UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI PERMAINAN KOLASE KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN DI TK BAKTI PERTIWI KECAMATAN PENAWARTAMA KABUPATEN TULANG BAWANG

ORIGINALITY REPORT

12% SIMILARITY INDEX	12% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	7%
2	core.ac.uk Internet Source	2%
3	id.123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



Rini Rizqiyani
Rini Rizqiyani, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Pradwita Anggraini, dilahirkan di Tri Tunggal Jaya, Kecamatan Penawartama, Kabupaten Tulang Bawang pada tanggal 20 Agustus 1997, peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Mufit dan Ibu Siti. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya pada pendidikan di TK Bakti Pertiwi lulus pada tahun, kemudian peneliti pada pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Tri Tunggal Jaya lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Penawartama lulus pada tahun 2013, dan melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Penawartama lulus pada tahun 2016, kemudian peneliti melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan islam Anak Usia Dini (PIAUD) Tahun Akademik 2015/2016, melalui jalur UM-PTKIN. Peneliti saat SMA aktif diorganisasi PMI dan Drumband.